

**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PRESTASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN**
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**



Oleh:

Aditya Gunawan

07504244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul **” Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 2 Klaten”** yang dibuat oleh:

Nama : Aditya Gunawan

NIM : 07504244021

Fakultas : Teknik

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif – S1

Telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Desember 2012
Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Wardan Suyanto, Ed.D.
NIP.19540810 197803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Aditya Gunawan
NIM. 07504244021

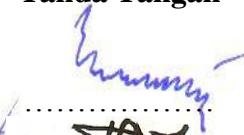
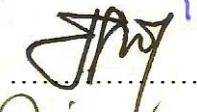
PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PRESTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 24 Juli 2013

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama dan Gelar	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Pengaji	Wardan Suyanto, Ed.D		10-09-2013
Sekrtaris Pengaji	Moch Solikin, M.Kes		10-09-2013
Pengaji Utama	Noto Widodo, M.Pd		10-09-2013

Yogyakarta, September 2013

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Aditya Gunawan
NIM : 07504244021
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik UNY
Judul Tugas Akhir : “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 2 Klaten”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2012

Yang menyatakan,



Aditya Gunawan
NIM 07504244021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Kita hanya hidup sekali saja didunia ini, tetapi jika kita hidup dengan benar maka sekali saja sudah cukup..”

“Belajarlah..., karena seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan pandai. Dan pemilik ilmu tidak sama dengan orang yang bodoh.”

“Hidup ini bermakna bila kita bisa mengambil maknanya, hidup ini indah bila kita ukir dengan pahatan yang indah, hidup ini nikmat bila kita senantiasa mensyukuri nikmatNya...”

“Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Hanya mereka yang tidak percaya Tuhan yang mengatakan Saya Tidak Bisa...!”

“Hidup adalah perjuangan, teruslah berkarya...”

P E R S E M B A H A N

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibuku dan ayahku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa.
2. Bapak-bapak dosen otomotif UNY yang telah memberikan banyak ilmu yang berguna dan bermanfaat khususnya otomotif.
3. Teman-teman kelas C angkatan 2007 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PRESTASI KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN

Oleh :

ADITYA GUNAWAN

Nim. 07504244021

ABSTRAK

Banyaknya pengangguran usia produktif menimbulkan banyak masalah. Salah satu alternatif yang tepat untuk mengurangi pengangguran adalah mendirikan usaha. SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya menjadi tenaga kerja yang terampil melalui kegiatan belajar mengajar maupun praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Subjeknya siswa kelas XII Teknik Otomotif sejumlah 60 siswa. Data diambil menggunakan metode dokumentasi, test dan angket. Validitas instrument angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten, dibuktikan dengan dengan koefisien F_{hitung} sebesar $0,1062 < F_{tabel}$ sebesar 3,15 dengan sumbangannya efektifnya sebesar 10,92% dan $Y = 84,3453 + 0,0875X_1$. (2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten, dengan koefisien F_{hitung} sebesar $30,2362 > F_{tabel}$ sebesar 3,15 dengan sumbangannya efektifnya sebesar 18,28% dan $Y=48,5006+0.5496X_2$. (3).Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten, dengan F_{hitung} sebesar $11,7562 > F_{tabel}$ 3,15 dengan sumbangannya efektifnya sebesar 29,20% dan $Y = 5,4849 + 0,4127 X_1 + 0,6901 X_2$

Kata kunci : *Prestasi Praktik Kerja Lapangan, Prestasi Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian dan penyusunan laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Laporan penelitian ini berjudul “Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten”. Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Martubi, M.Pd.M.T, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Noto Widodo, M Pd, selaku Penasehat Akademik.
6. Bapak Wardan Suyanto, Ed. D, selaku pembimbing Tugas Akhir Skripsi

7. Kedua orang tuaku dan adik-adik tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moral maupun material
8. Teman-teman seperjuangan S1 Otomotif 2007, terima kasih atas semua bantuan dan semangatnya.
9. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Kesempurnaan mutlak adalah dari Allah SWT, manusia hanya mampu berusaha dan berdoa. Oleh karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, referensi, fasilitas serta sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga disadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Prestasi Belajar.....	11
B. Praktik Kerja Lapangan	13
1. Pengertian Praktik Kerja Lapangan	13
2. Model Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan.....	16
3. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.....	17
C. Kewirausahaan	20
D. Minat Berwirausaha	22
E. Penelitian Yang Relevan.....	34

F. Kerangka Berfikir.....	35
G. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi.....	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Pengujian Instrumen	44
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	59
B. Uji Prasyarat Analisis	64
C. Uji Hipotesis Penelitian	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Populasi	38
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha	44
Tabel 3. Intrepretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	48
Tabel 4. Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Lapangan.....	60
Tabel 5. Kategori Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan	61
Tabel 6. Frekuensi data prestasi kewirausahaan	62
Tabel 7. kategori kecenderungan prestasi kewirausahaan	62
Tabel 8. Frekuensi Data Minat berwirausaha.....	63
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Minat berwirausaha	64
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	66
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 13. Pengaruh Prestasi praktik kerja lapangan (X_1) dengan Minat berwirausaha (Y)	68
Tabel 14. Pengaruh Prestasi Kewirausahaan (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y)	69
Tabel 15. Rangkuman Hasil Pengujian Regresi Ganda	70
Tabel 16. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	72

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Paradigma Penelitian 41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian	83
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Setda Prop D.I. Yogyakarta	84
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Bappeda Kab. Klaten.....	85
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	86
Lampiran 5. Instrumen Uji Coba Penelitian.....	89
Lampiran 6. Data uji coba Penelitian.....	92
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen	93
Lampiran 8. Perhitungan Reabilitas Instrumen	94
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	95
Lampiran 10. Data Penelitian.....	98
Lampiran 11. Deskripsi Data.....	104
Lampiran 12. Uji Normalitas.....	110
Lampiran 13. Uji Linieritas	112
Lampiran 14. Uji Multikolinieritas	118
Lampiran 15. Uji Hipotesis	119
Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	127
Lampiran 17. Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>	128
Lampiran 18. Tabel <i>Chi Kuadrat</i>	129
Lampiran 19. Tabel Nilai-Nilai Distribusi F.....	130
Lampiran 20. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menghadapi era globalisasi, bukan hanya masyarakat terpencil saja bahkan seluruh negara dibelahan dunia berusaha untuk menghadapi perdagangan bebas, begitu pula dengan Negara Indonesia yang terus mengembangkan seluruh aspek untuk menghadapi era globalisasi. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari aspek pengembangan tersebut, karena sangat dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal dibidangnya masing-masing.

Terkait dengan upaya pengembangan pendidikan di Indonesia diprogramkan pada salah satu pendidikan nasional yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan berbasis keterampilan dibidang produktif ini merupakan pilihan yang tepat karena SMK mencetak lulusannya menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia usaha dan dunia kerja atau pendidikan tinggi. Lebih jauh dijelaskan dalam “Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, tujuan penyelenggaraan SMK adalah bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja mengembangkan sikap profesional”.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah yang ikut berperan dalam mencetak generasi muda pengisi pembangunan, sudah seharusnya mampu menyiapkan lulusan-lulusan yang mempunya jiwa wirausaha. Hal ini sesuai dengan tujuan khusus yang ada dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (2004:7) yaitu : (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya termasuk di dalamnya minat dalam berwirausaha; (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengembangkan diri secara mandiri yang dimaksud dalam hal ini adalah untuk berwirausaha sesuai bidang keahliannya; (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat diartikan bahwa siswa SMK dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan khusus yang dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha karena pada dasarnya pelaksanaan pendidikan di SMK tidak hanya mengajarkan siswanya untuk bisa memiliki kompetensi tinggi agar bisa memasuki dunia

industri atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Para siswa di SMK juga di bekali dengan kompetensi kewirausahaan yang bertujuan agar para siswa memiliki jiwa wirausaha dan menumbuhkan minat untuk berwirausaha. Program mata diklat yang diajarkan di SMK ini jika dicermati dengan menilik pada garis-garis besar pendidikan dan pelatihan SMK ternyata penuh dengan teori dan ketrampilan yang akan mengarahkan siswa untuk memahami arti, peranan dan fungsi kewirausahaan. Mata diklat kewirausahaan ini jika diberikan dengan teknik dan ketrampilan yang baik dari guru mata diklatnya, dalam artian guru tidak hanya mentransfer ilmu yang dimiliki guru kepada siswanya, tetapi guru juga harus pandai memberi motivasi kepada siswa agar tertarik untuk berwirausaha, apalagi jika guru yang mengajar mata diklat kewirausahaan ini adalah seorang wirasahawan juga, maka hal ini di duga akan menambah ketertarikan siswa pada bidang kewirausahaan, dan diharapkan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan di SMK, siswa tersebut mampu berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja sendiri sesuai dengan bekal kemampuan yang telah didapatkan siswa tersebut selama belajar di SMK.

Selain itu, salah satu cara untuk mengenalkan siswa pada dunia usaha yang sesungguhnya adalah dengan dilaksanakannya program Praktek kerja lapangan. Praktek kerja lapangan adalah sebagai bagian dari penerapan kebijakan *link and match* atau lebih dikenal dengan pendidikan sistem ganda. Tujuan utama dari praktek kerja lapangan adalah untuk mendekatkan siswa SMK dengan situasi kerja yang sesungguhnya yang ada pada dunia

usaha/dunia industri(DU/DI). Praktek kerja lapangan di duga mempunyai andil yang sangat besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Selain itu juga akan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, pengalaman dan sikap kerja dalam diri siswa guna meningkatkan keberhasilan dalam bidang kejuruan tertentu, dan dapat menambah profesionalisme guna mencapai standar-standar keberhasilan yang di butuhkan oleh dunia industri.

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu melalui kegiatan belajar mengajar maupun melalui praktiknya namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memenuhi kompetensi yang diharapkan

Terkait dengan uraian di atas SMK Negeri 2 Klaten sebagai lembaga pendidikan kejuruan memiliki misi untuk mencetak generasi muda yang dapat bersaing di dunia global dengan melaksanakan proses pendidikan pelatihan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkompetensi internasional dan memiliki jiwa kewirausahaan. Hal tersebut dilakukan dengan rangkaian pembelajaran antara lain pembelajaran kewirausahaan dan Praktek kerja lapangan (PKL). Praktek kerja lapangan merupakan kegiatan pembelajaran secara langsung dimana siswa terjun berada di Dunia Industri. Dengan demikian penelitian ini fokus kepada kegiatan Praktek kerja lapangan sebagai salah satu pembelajaran kewirausahaan bagi siswa. Tetapi PKL hingga saat ini belum diketahui apakah pembelajaran yang berhubungan dengan

kewirausahaan ini sudah dapat memberikan pengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Klaten pada siswa program keahlian Teknik mekanik Otomotif, diketahui bahwa Pelaksanaan praktek kerja lapangan dilakukan dalam kurun waktu 4 sampai 6 bulan. Setelah siswa melaksanakan PKL akan mendapatkan pendalaman materi dari jurusan. Praktek kerja lapangan pada siswa kelas XII Program Studi Teknik mekanik Otomotif diharapkan dapat membekali siswa yang berhubungan dengan keahlian perbaikan Otomotif dan kemampuan dalam mengorganisasikan usaha dalam bidang Otomotif. Akan tetapi pada tahap pelaksanaan ketika siswa berada di DU/DI untuk melaksanakan pembelajaran dan pelatihan untuk pencapaian standar kompetensi yang diharapkan tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh sekolah. Hal ini disebabkan keberadaan siswa tersebar di berbagai DU/DI dengan tempat dan jenis pekerjaan industri yang beragam. Dengan demikian pengalaman dan kemampuan yang diperoleh siswa melalui Praktek kerja lapangan tidak bisa disamaratakan antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini menimbulkan perbedaan tingkat kemampuan dan pengalaman yang diperoleh siswa melalui kegiatan Praktek kerja lapangan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa PKL ini merupakan salah satu program Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan kegiatan belajar sambil bekerja dengan tujuan memperoleh pengalaman dan salah satu

upaya untuk membekali siswa agar handal dan mampu bersaing serta mengenal dunia usaha yang bertujuan akhir untuk dapat menggiring siswa kearah wirausaha dan salah satu misi dari SMK Negeri 2 Klaten adalah melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi internasional dan memiliki jiwa kewirausahaan akan tetapi pada kenyataannya hasil lulusan belum tercapai sesuai penjelasan di atas dikarenakan rendahnya kompetansi yang di miliki dalam bidang Otomotif membuat para siswa SMK setelah lulus tidak menekuni bidang yang semestinya dan banyak yang menganggur. Berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bagian BKK (Bursa Kerja Khusus) disajikan data hasil kegiatan siswa Program Keahlian Teknik mekanik Otomotif yang telah menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 2 Klaten. Data yang didapat dari hasil observasi antara lain, untuk hasil prosentase siswa lulusan melanjutkan kuliah 20%, karyawan perusahaan 60%, wirausaha 15% dan yang tidak terlacak 5% dari prosentase tersebut banyak siswa yang bekerja sebagai karyawan perusahaan(60%) akan tetapi 40% bekerja bukan pada bidangnya.

Berdasarkan data kegiatan siswa setelah lulus di atas diketahui bahwa jumlah lulusan SMK Negeri 2 Klaten Program keahliah Teknik mekanik Otomotif yang menjadi wirausaha dengan prosentase 15%. Jumlah prosentase tersebut menempati rangking ketiga pada jenis pekerjaan yang dipilih para siswa SMK Negeri 2 Klaten yang telah menyelesaikan pendidikan dari bangku sekolah.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha siswa khususnya pada kelas XII. Selain itu perlu diketahui juga bagaimana pelaksanaan Praktek kerja lapangan sebagai salah satu faktor eksternal yang diduga dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Dengan demikian akan diketahui peningkatan minat berwirausaha siswa melalui kegiatan praktek kerja lapangan yang dapat menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada siswa Otomotif kelas XII SMK Negeri 2 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa SMK merupakan sekolah yang berorientasi untuk mencetak lulusannya dapat bersaing di dunia usaha untuk mengarahkan siswanya kearah wirausaha yang dilatih melalui praktek kerja lapangan agar memperoleh pengalaman kerja, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Masih banyak siswa yang bekerja di Industri yaitu sebesar 60 %.
2. Jumlah lulusan yang menjadi wirausaha hanya 15%.
3. 5% siswa setelah lulus mengangur.
4. 40% alumni yang bekerja tidak sesuai pada bidangnya dalam hal ini yang dimaksud adalah bidang Otomotif
5. Belum ada pengaruh yang nyata antara praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan dengan minat siswa untuk berwirausaha

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus maka permasalahan hanya dibatasi pada kegiatan praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan belum ada pengaruh yang nyata terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Klaten pada semester II(dua), tahun ajaran 2012/2013 . Dipilihnya Praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan karena dua faktor inilah yang diduga memberikan pengaruh yang paling besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa selain faktor-faktor yang lainnya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten?
2. Adakah pengaruh prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain :

1. Mengetahui adakah pengaruh prestasi praktik kerja lapangan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten
2. Mengetahui adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten
3. Mengetahui adakah pengaruh antara prestasi praktik kerja lapangan dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha berwirausaha siswa kelas XII jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa:

1. Secara Praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran, masukan ataupun informasi yang bermanfaat dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.

b. Sementara bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pentingnya menguasai kompetensi kewirausahaan dan pentingnya ikut melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

2. Secara Teoritis

- a. Memberikan informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang minat berwirausaha siswa SMK.
- b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar berasal dari dua kata yaitu “Prestasi” dan “Belajar”. Dua kata tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Secara umum, prestasi dapat diartikan sebagai bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai seseorang. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, definisi dari prestasi yang disebutkan di atas didasarkan pada pengertian bahwa prestasi adalah hasil usaha yang telah dicapai seseorang (siswa) setelah mengikuti proses pembelajaran atau program pelatihan tertentu yang hasilnya di wujudkan dalam bentuk nilai atau angka-angka.

Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran baik teori maupun praktek yang disajikan kepada mereka. Sedangkan pengertian belajar menurut pengertian secara psikologis adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2010). Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya (Muhibbin Syah).

Dari berbagai definisi dan pengertian tentang prestasi dan belajar yang telah diungkapkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah bukti usaha yang telah dicapai oleh siswa yang diperoleh setelah mengikuti aktifitas atau kegiatan (kegiatan belajar) dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian hasilnya ditunjukkan dengan nilai atau angka mata pelajaran.

Cara mengukur prestasi belajar yang selama ini digunakan adalah dengan tes, yang biasa disebut dengan ulangan. Menurut Suharsimi Arikunto (1986: 26) mengemukakan bahwa:

“ Tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu *tes diagnostik, tes formatif, tes sumatif*”

- a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk menentukan kelemahan dan kelebihan siswa dengan melihat gejala-gejalanya sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan tersebut pada siswa dapat dilakukan perlakuan yang tepat.
- b. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami suatu satuan pelajaran tertentu. Tes ini diberikan sebagai usaha memperbaiki proses belajar.
- c. Tes sumatif dapat digunakan pada ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir catur wulan atau semester. Dari tes sumatif inilah prestasi belajar siswa diketahui. Dalam penelitian ini evaluasi yang digunakan adalah dalam jenis yang di titik beratkan pada evaluasi belajar siswa di sekolah yang dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa tes ini dilaksanakan dengan berbagai tujuan. Khusus terkait dengan pembelajaran, tes ini dapat berguna untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa, mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar,

menentukan tindak lanjut hasil penilaian, dan memberikan pertanggung jawaban. Dalam hal ini untuk mengukur prestasi Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan oleh guru pembimbing masing-masing. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Klaten penilaian dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu penilaian tertulis yang berkaitan dengan pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan dan penilaian unjuk kerja. Dalam evaluasi unjuk kerja siswa diuji sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri. Selain penilaian dari pihak sekolah nilai juga didapatkan dari pihak industri yang dikirimkan langsung kepada pihak sekolah berupa bukti fisik nilai dari pembimbing industri.

2. Praktik Kerja Lapangan

a. Pengetian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis antara program pendidikan di sekolah dan program pengusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi

dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Wardiman Djojonegoro (1998:79) mengemukakan bahwa :

“Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional tertentu”.

Menurut Oemar Hamalik (2007:91) berpendapat bahwa :

“Praktik kerja lapangan yang pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau diluar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian yang integral dari program pelatihan”.

Dalam pengertian di atas tersirat dua pihak yang terkait dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan yaitu lembaga pendidikan/pelatihan dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang secara bersama-sama menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kejuruan yang bertanggung jawab mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, evaluasi sampai dengan upaya penentuan kelulusan peserta didik. Program pendidikan yang dimaksud harus mendukung kejelasan tentang ukuran materi (isi), waktu dan metode (model) yang akan diselenggarakan dalam kegiatan belajar mengajar, baik yang dilakukan di sekolah maupun di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dalam rangka mencapai suatu jenis keahlian tertentu.

Praktik kerja lapangan merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Praktik kerja lapangan merupakan inovasi pada program SMK dimana peserta didik melakukan praktik kerja di perusahaan atau industri. PKL merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK yang telah disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Pendidikan Sistem Ganda (PSG) diilhami oleh pendidikan dua sistem (*dual system*) yang dilakukan di Jerman, yang kemudian mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994, dipertajam dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan dipertegas dengan kurikulum edisi 2004.

Di Indonesia dalam penyelenggaraan PSG, peserta diklat SMK menjalani magang di Industri selama beberapa bulan saat mereka manjalanai pendidikan di SMK. PSG melalui program PKL merupakan suatu langkah nyata (*substantial*) untuk membuat sistem pendidikan dan pelatihan kejuruan lebih relevan dengan dunia kerja. PKL merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan salah satu tujuan SMK yaitu menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan tentang dunia usaha serta siap memasuki dunia usaha. Dengan demikian diharapkan para siswa dapat termotivasi untuk melanjutkan usaha di bidangnya masing-masing sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

b. Model Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Empat (4) model pelaksanaan Praktik kerja lapangan yang telah dirumuskan oleh Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan (Dikmenjur:1994:10) antara lain:

- 1) *Day Release* yaitu sistem pelaksanaan Praktik kerja lapangan enam hari belajar dalam satu minggu, beberapa hari di institusi (DU/ DI) pasangan dan beberapa hari di sekolah.
- 2) *Block Release* yaitu sistem pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam hitungan bulan atau semester di institusi pasangan (DU/ DI) dan kemudian kembali belajar di sekolah.
- 3) *Hours Release* yaitu sistem pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimana jam-jam belajar yang harus dilepas di sekolah diganti dengan jam belajar di institusi pasangan.
- 4) Kombinasi dari ketiganya.
- 5) Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten menggunakan sistem Block Release. Siswa kelas XI pada awal semester IV melaksanakan Praktik kerja lapangan selama 1,5 bulan di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), kemudian setelah waktu yang ditentukan selesai maka siswa kembali belajar di sekolah.

c. Pelaksanaan Praktik kerja lapangan

Tujuan Praktik kerja lapangan menurut Wardiman

Djojonegoro (1998:79-80) antara lain:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepadan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas profesional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Sedangkan tujuan Praktik kerja lapangan menurut Keputusan

Depdikbud RI No. 323/U/2007 Pasal 2 tentang Pendidikan Sistem Ganda pada Pendidikan Menengah Kejuruan pada khususnya adalah:

- 1) Meningkatkan relevansi pendidikan kejuruan melalui peran serta dunia usaha/ dunia industri (DU/ DI).
- 2) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 3) Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan diri secara berkelanjutan,
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan,

- 5) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan melalui pendayaan sumberdaya pendidikan di dunia kerja.

Dari uraian di atas maka tujuan Praktik kerja lapangan dapat digolongkan menjadi tujuan umum dan khusus. Berikut merupakan tujuan umum dan khusus Praktik kerja lapangan:

- 1) Tujuan Umum

- a) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b) Memperkokoh *Link and Match* kesesuaian kecocokan antara program sekolah dengan tuntutan dunia kerja.
- c) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas/profesional
- d) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan.

- 2) Tujuan Khusus

- a) Menyiapkan para siswa untuk belajar bekerja secara mandiri, bekerja dalam suatu tim dan mengembangkan potensi serta kreatifitas sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

- b) Meningkatkan status dan kepribadian para siswa sehingga mereka mampu berinteraksi, berkomunikasi dan memiliki rasa tanggung jawab serta disiplin yang tinggi.
- c) Memberikan kesempatan dan garansi bagi para siswa yang berpotensi untuk menjadi tenaga kerja terampil dan produktif berdasarkan pengakuan standart profesi lapangan kerja.

Praktik kerja lapangan yang dilakukan mempunyai sejumlah manfaat diantaranya siswa dapat lebih terampil, mampu berkompetensi di dunia kerja dan dunia industri serta mampu mengembangkan potensi diri. Dengan demikian dapat menjadi bekal bagi siswa untuk berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten dilaksanakan selama 1,5 bulan.

Prosedur pelaksanaan Praktik kerja lapangan dimulai dari pendaftaran untuk mendapatkan permohonan Praktik kerja lapangan. Selanjutnya siswa perlu mengikuti pembimbingan Praktik kerja lapangan. Selama Praktik kerja lapangan tersebut menurut ketua koordinator pelaksana Program Praktik kerja lapangan terdapat sejumlah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa, diantaranya adalah:

- 1) Menjunjung tinggi nama baik almamater,

- 2) Mentaati peraturan yang berlaku di Dunia Usaha /Dunia Industri (DU/DI),
- 3) Wajib mengenakan identitas sekolah selama di Dunia Usaha/ Industri dan diasuransikan,
- 4) Mengisi buku jurnal kegiatan harian sesuai yang dilakukan di Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI),
- 5) Melaporkan kepada pihak sekolah apabila berpindah industri tempat Praktik kerja lapangan.

3. Kewirausahaan

Menurut Peter F Drucker dan Zimmer seperti yang dikutip oleh Kasmir mengatakan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan prsoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupannya. Permasalahan yang dimaksud dalam hal ini adalah permasalahan ekonomi dan kehidupan yang dimaksud adalah kehidupan dalam hal pemenuhan kebutuhan dalam bidang finansial.

Sedangkan Kasmir (2006:17) mengatakan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan usaha, yang hal itu memerlukan kreatifitas dan inovasi secara terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada. Kreatifitas dan inovasi tersebut pada akhirnya akan mampu memberikan kontribusi bagi

masyarakat banyak. Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Menurut Buchari Alma (2010:33), Kewirausahaan adalah proses untuk menciptakan sesuatu yang lain dari yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan yang disertai dengan modal serta resiko yang pada akhirnya nanti akan menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Hal ini dijumpai pada semua profesi seperti pendidikan, kesehatan, arsitektur, *engineering*, pekerjaan sosial dan yang lainnya.

Sedangkan wirausahawan adalah orang yang berani menanggung resiko, bermental mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari dan memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah segala informasi atau berbagai gejala yang ditemui dan diketahui oleh manusia melalui panca indra dan akalnya tentang suatu usaha untuk membangun suatu nilai dengan kemampuan, keberanian, keteguhan hati dan kreatifitas serta berani mengambil resiko untuk peluang menuju sukses untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan dengan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang menuju kesuksesan tersebut.

Mata diklat kewirausahaan merupakan salah satu mata diklat yang diajarkan di sekolah-sekolah kejuruan. Kewirausahaan diajarkan di sekolah kejuruan mengingat salah satu tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah menghasilkan lulusan yang akan menempati lapangan pekerjaan maupun berwirausaha. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang mengajarkan mata diklat kewirausahaan adalah SMK Negeri 2 Klaten . Dengan diajarkannya mata diklat kewirausahaan diharapkan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan, mengetahui cara-cara memulai suatu usaha dan cara mengelolanya agar dapat berjalan dengan baik serta akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa. Dan pada akhirnya, hal ini diharapkan akan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Pada siswa SMK jurusan otomotif, Dengan diajarkannya kewirausahaan dan keterampilan di bidang otomotif, maka setelah selesai melaksanakan pendidikan di SMK, siswa jurusan otomotif diharapkan mampu mengembangkan dan mengaplikasikan kompetensi kewirausahaan yang telah didapatkan sewaktu di SMK pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya yaitu di bidang otomotif.

4. Minat Berwirausaha

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Seseorang yang mempunyai minat tertentu cenderung untuk

memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2005:294) mengartikan bahwa “Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, maupun keinginan, kehendak, kesukaan”. Sebagai contoh apabila seseorang mengatakan minat untuk berwirausaha, dapat diartikan bahwa seseorang tersebut mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Hal ini didukung oleh pendapat W.S. Winkel (2004:212) yang memberikan pendapat bahwa minat adalah “Kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Dengan demikian minat berkaitan dengan perasaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Moh As’ad (1991:6) yang mengartikan “Minat adalah sikap yang membuat orang senang akan obyek situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenanginya”. Sehingga apabila seseorang merasa senang pada suatu obyek tertentu ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Menurut Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat berkaitan dengan perasaan tertarik seseorang. Contohnya : seorang siswa yang memiliki minat terhadap dunia wirausaha maka ia akan memiliki perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha.

Pendapat mengenai arti minat juga dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2003 : 234) mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat kita pahami bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil usaha pada suatu pekerjaan tertentu, misalnya siswa yang menaruh perhatian terhadap wirausaha maka ia akan memusatkan perhatian dan mencari informasi tentang berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat digambarkan proses timbulnya minat pada diri siswa terhadap suatu obyek yaitu berwirausaha dalam bidang otomotif :

- 1) Seseorang akan tertarik terhadap berwirausaha di bidang otomotif setelah menyaksikan apa yang menarik baginya.
- 2) Apabila siswa merasa tertarik terhadap bidang wirausaha otomotif, maka siswa tersebut akan memberikan perhatian yang lebih mendalam tentang berwirausaha di bidang otomotif.
- 3) Setelah memperhatikan lebih mendalam, maka siswa akan menyadari dengan mempertimbangkan dan melakukan suatu usaha untuk belajar terkait usaha yang akan ditekuni dibidang otomotif. Apabila siswa memandang bahwa usaha tersebut dapat memberi manfaat bagi dirinya, maka akan muncul perasaan senang.
- 4) Pada tahap berikutnya adalah siswa tersebut akan berusaha mengerti seluk beluk tentang berwirausaha di bidang otomotif, serta melibatkan

diri secara aktif di dalam kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya di bidang otomotif.

Menurut *Whitherington* (1958:136) “Minat mempunyai fungsi yaitu dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidup seseorang”. Hal ini dapat berarti bahwa seseorang yang mempunyai tujuan hidup agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, maka ditempuh dengan cara berwirausaha. Sedangkan menurut Rochman Natawidjaja (1996:21) “Minat berfungsi sebagai motivasi yang kuat bagi seseorang untuk berhubungan secara aktif”. Dengan demikian minat dapat dijadikan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga dapat bekerja dan berusaha secara aktif dalam lingkungan berwirausaha di bidang otomotif. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya serta sebagai motivator yang kuat untuk mencapai tujuan, khususnya tujuan yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha dibidang otomotif. Sedangkan wirausaha ditinjau dari *etimologi* berasal dari kata “wira” yang berarti teladan dan “usaha” yang berarti berkemauan keras memperoleh manfaat. Jadi, wirausaha dapat diartikan seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut diteladani. (Tarsis Tarmuji, 2000:4).

Pandangan menurut psikologis Mardiyatmo (2002:5) mengemukakan bahwa “Wirausaha adalah seseorang yang memiliki

dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh suatu tujuan, suka mengadakan eksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya diluar kuasa orang lain”. Sedangkan menurut Suryana (2009:2) “Wirausaha adalah seseorang yang mempunyai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”. Berdasarkan pengertian di atas maka diambil kesimpulan bahwa wirausaha adalah pelaku bukan pemikir, mempunyai kemampuan menciptakan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif melalui dorongan kekuatan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh suatu tujuan.

Wasty Sumanto (1992:45) berpendapat bahwa wirausaha adalah manusia yang berkepribadian kuat dan memiliki cirri-ciri yaitu “moral yang tinggi, memiliki sikap dan mental, memiliki kepekaan terhadap lingkungan, dan memiliki keterampilan berwirausaha”. Sedangkan *M. Scarborough* dan *Thomas W. Zimmerer* dalam Suryana (2009:24-25) mengemukakan bahwa:

“Karakteristik wirausaha : (1) *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri. (2) *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi. (3) *Confidence in their ability to success*, yaitu kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan. (4) *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera. (5) *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginan demi masa depan yang lebih baik. (6) *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan. (7) *Skill at organizing*, yaitu memiliki keterampilan dan mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan

nilai tambah. (8) *Value of achievement over money*, yaitu menghargai prestasi dari uang.

Sedangkan menurut *Arthur Kuriloff* dan *M Mempil* dalam suryana (2009:25) dalam suryana mengemukakan bahwa :

“Karakteristik wirausaha dalam bentuk nilai-nilai dan perilaku wirausaha yaitu : (1) Komitmen menyelesaikan tugas hingga akhir. (2) Berdasarkan perhitungan yang matang. (3) Memanfaatkan peluang sebaik mungkin. (4) Objektivitas melakukan pengamatan secara nyata untuk memperoleh kejelasan. (5) Optimisme (6) Melihat uang sebagai sumber daya bukan tujuan akhir. (7) Manajemen proaktif mengelola berdasarkan perencanaan masa depan”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan beberapa karakteristik wirausaha yang paling dominan dalam diri wirausaha yaitu: 1) percaya diri; 2) jujur dan tekun; 3) kepemimpinan; 4) keorisinilan; 5) berani mengambil resiko; 6) berorientasi pada tugas dan hasil; 7) berorientasi pada masa depan.

Dari uraian diatas telah dijelaskan tentang pengertian minat dan wirausaha. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi dimana seseorang memiliki perasaan tertarik pada sesuatu, menaruh perhatian, memiliki perasaan senang, dan memiliki usaha untuk mempelajarinya. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mendirikan usaha sendiri dengan kemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat, kombinasi pemikir dan pelaksana yang dapat melihat peluang untuk produk dan jasa baru, memiliki kemampuan untuk mengatur, menguasai alat produksi dan menghasilkan hasil serta suatu kebijakan baru untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap usaha wirausaha yaitu dengan mendirikan usaha sendiri dimana orang tersebut memiliki perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang dan usaha untuk mempelajarinya. Usaha wirausaha yang dimaksud disini adalah usaha yang diciptakan sendiri sesuai dengan bidangnya yaitu usaha otomotif.

Dalam penelitian ini timbulnya minat berwirausaha pada siswa difokuskan pada beberapa faktor yang dianggap paling dominan, yaitu:

1) Perasaan Tertarik

Menurut Sumadi Suryabrata (1998: 14), “Perasaan biasanya didefinisikan sebagai gejala psikis yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa perasaan terhadap kegiatan berwirausaha, merupakan perasaan yang timbul karena mengamati usaha wirausaha, menanggapi apa saja yang sedang dibicarakan oleh wirausaha, menghayalkan segala sesuatu tentang kewirausahaan, mengingat usaha wirausaha atau memikirkan tentang usaha wirausaha.

Menurut Dakir (1993:55), menyatakan bahwa :

“Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian yang dialami oleh seseorang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:(1) perasaan lebih subyektif daripada gejala mengenal, (2) pada umumnya perasaan bersangkut paut dengan gejala pengenalan, (3) perasaan ini dialami sebagai rasa enak dan tidak enak dalam berbagai tingkat”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan perasaan merupakan suatu rasa yang selalu bersangkut-paut dengan situasi dimana didalamnya terdapat hasil konfrontasi harga diri dengan harga yang lain, sehingga terdapat banyak ragam perasaan yang timbul terhadap orang tersebut yaitu perasaan heran, senang, penghinaan, cinta, rasa tidak sempurna, terhina dan sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1145), “Tertarik adalah merasa senang terhadap sesuatu, perasaan puas dan lega, suka, bergembira”. Pernyataan di atas juga didukung oleh *David O Sears* (1992: 216), bahwa “Tertarik adalah suka atau senang namun individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu yang menarik baginya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perasaan tertarik merupakan aktivitas kejiwaan yaitu perasaan puas dan lega, suka, bergembira terhadap kegiatan berwirausaha yang muncul karena suatu obyek memiliki kelebihan yang dirasakan akan mampu untuk memberikan suatu manfaat bagi dirinya, namun individu tersebut belum melakukan aktivitas berwirausaha.

Jadi perasaan tertarik siswa terhadap kegiatan berwirausaha dapat diartikan juga sebagai perasaan senang terhadap kegiatan wirausaha, kepuasan siswa dalam mempelajari semua yang menyangkut kewirausahaan, lega dan bahagia dalam mengikuti setiap pelajaran baik teori maupun praktik yang menyangkut dengan peningkatan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan berwirausaha. Dalam penelitian ini perasaan

tertarik terhadap kegiatan berwirausaha dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a) mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan,
- b) senang membicarakan kegiatan berwirausaha,
- c) mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan,
- d) mempunyai kebanggaan dan kekuatan untuk berwirausaha.

2) Perhatian

Menurut (Bimo Walgito, 1997) “Perhatian merupakan pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek”, sedangkan menurut Abu Ahmadi (2003: 151), “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek tertentu”.

Menurut Dakir (1993: 114) menyatakan bahwa :

“Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran keseluruhan fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemasatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita. Hal- hal yang menarik perhatian dilihat dari sudut pandang subyek yaitu sesuatu yang memiliki kaitan dengan pribadi atau individu yang memperhatikan”.

Berdasarkan uraian di atas perhatian merupakan kesadaran keseluruhan fungsi jiwa yang ditunjukkan kepada sesuatu ataupun sekumpulan obyek, baik yang ada di dalam ataupun di luar diri kita. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian kepada kegiatan berwirausaha merupakan pemasatan kesadaran jiwa kepada hal- hal yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha. Dalam penelitian ini perhatian dalam

kegiatan berwirausaha dapat diketahui dengan melalui cara sebagai berikut:

- a) memperhatikan masukan orang lain tentang kewirausahaan,
- b) memperhatikan hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha,
- c) menjalin hubungan dengan orang yang memiliki ilmu tentang kegiatan berwirausaha.

3) Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor penting dalam tumbuh kembang anak.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong anak didik dalam perkembangan minat, misalnya di lingkungan sekolah memberi motivasi kepada siswanya untuk

mandiri maka kemungkinan siswa tersebut juga akan punya minat untuk mandiri.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya lingkungan yang mayoritas berwirausaha maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha.

4) Harapan

Menurut Pandji Anoraga (2005: 15) dalam teori “Harapan jelas ada kaitannya antara perasaan yang timbul dengan kemungkinan tercapainya tujuan atau cita-cita”. Dengan demikian apabila seseorang mendambakan sesuatu dalam kehidupannya maka ia memiliki harapan, sehingga ia akan termotivasi untuk melakukan tindakan kearah pencapaian harapan tersebut. Sebagaimana pendapat Andi Mappiare (1982:62), “Minat terdiri dari campuran perasaan, harapan dan pilihan. Perasaan meliputi rasa senang dan tertarik”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas harapan adalah sesuatu yang ingin dicapai dari suatu kecenderungan yang merupakan keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti sesuatu yang menarik baginya. Dengan demikian siswa yang tertarik untuk belajar di bidang otomotif memiliki harapan bahwa bidang tersebut akan memberikan manfaat bagi dirinya di masa yang akan datang. Misalnya dengan menjadi wirausaha di bidang

otomotif sehingga kehidupannya akan menjadi lebih baik dan dapat berkontribusi bagi masyarakat.

Dari uraian mengenai minat yang menyakut adanya harapan dapat disimpulkan bahwa peserta yang memiliki harapan yang besar dalam bidang wirausaha di bidang otomotif akan lebih mantap untuk mewujudkan cita-citanya. Harapan dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a) Harapan memperoleh jaminan kesejahteraan hidup,
- b) Pengaruh kegiatan berwirausaha terhadap masyarakat.

5) Usaha untuk mempelajari

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kata lain usaha untuk mempelajari merupakan suatu kegiatan dengan menggunakan pikiran dan tenaga untuk mencari tahu atau menambah pengetahuan tentang kegiatan berwirusaha.

Usaha untuk mempelajari dalam penelitian ini dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a) bersedia menghubungi lembaga-lembaga yang berhubungan dengan kewirausahaan,
- b) mempelajari kesuksesan para wirausaha yang telah ada,

- c) memiliki kemauan untuk terus maju dan berprestasi di bidang kewirausahaan,
- d) memiliki keinginan untuk mencoba segala sesuatu demi menambah pengetahuan tentang kewirausahaan.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan mengenai minat berwirausaha pada siswa SMK seperti yang ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipit Setiyadi (2007) yang berjudul Hubungan pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan kejuruan dengan minat berwirausaha siswa jurusan teknik informatika di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Dalyanto (2003) yang berjudul Hubungan sikap berwirausaha dan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas III SMK N 2 Klaten. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap berwirausaha dengan minat berwirausaha.

Dari beberapa penelitian yang sudah dikemukakan diatas semuanya menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha serta adanya pengaruh positif dan signifikan antara sikap berwirausaha dan pembelajaran kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha.

C. Kerangka Berfikir

Dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk berwirusaha diperlukan beberapa tahapan yang tidak dapat ditinggalkan. Minat dapat timbul dari dalam diri sendiri ataupun pengaruh dari luar. Kemauan dan minat dalam bekerja, serta pengetahuan yang cukup tentang wirausaha merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk minat siswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk berwirausaha. Dengan adanya pengalaman dan kemampuan pada diri seseorang maka seseorang tersebut memiliki gambaran dan keyakinan untuk melakukan sesuatu tindakan yang pada hakikatnya dapat menumbuhkan minat pada diri seseorang terhadap suatu benda atau kegiatan. Dengan demikian faktor pengalaman dan kemampuan dapat diperoleh dari kegiatan pelatihan dan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas untuk menumbuhkan minat berwirausaha diperlukan pelatihan atau pembelajaran yang dapat memberi pengalaman dan kemampuan kepada siswa berkaitan dengan kemampuan kewirausahaan. Salah satu kegiatan pembelajaran dan pelatihan adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan memberikan pembelajaran berupa kemampuan dan keterampilan hingga kemampuan mengelola usaha. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diharapkan berjalan dengan maksimal atau berkualitas baik sehingga siswa memiliki pengalaman dan kemampuan yang maksimal sebagai bekal untuk berwirausaha. Dengan demikian apabila pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berjalan dengan maksimal maka dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Sehingga muncul dugaan

bahwa Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

Pengetahuan kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam apa saja yang menjadi pangkal keberhasilan seseorang. Dengan pengetahuan yang lebih banyak tentang kewirausahaan seseorang dapat melakukan penilaian yang baik, baik dari segi positif maupun dari segi negatifnya, sehingga pada akhirnya praktik kerja lapangan dan pengetahuan kewirausahaan diduga akan menimbulkan minat untuk berwirausaha.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang ada dalam kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-postfacto*. Menurut Sukardi (2003:165)“Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian dan tergolong penelitian *deskriptif kolerasional* dengan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *deskriptif kolerasional* karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel prestasi praktik kerja lapangan dan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Klaten. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Otomotif Tahun ajaran 2011/2012. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September 2012.

C. Populasi

1. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Berdasarkan dari pengertian tentang populasi di atas, bahwa populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang berada pada suatu wilayah tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti, maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas XII SMK Negeri 2 Klaten Jurusan Teknik Otomotif tahun ajaran 2011/2012. pertimbangan dipilihnya siswa kelas XII adalah:

- a. Siswa kelas XII adalah siswa yang sudah lama berada di sekolah sehingga lebih banyak pengalamannya belajarnya.
- b. Kematangan secara mental, fisik dan psikologis yang dimiliki oleh siswa kelas XII relatif lebih tinggi daripada siswa kelas X dan XI.
- c. Dalam waktu dekat, siswa kelas XII akan menyelesaikan masa studinya dan akan dihadapkan pada pilihan masa depan untuk terjun ke dunia industri, melanjutkan belajar ke jenjang perguruan yang lebih tinggi, atau akan berwirausaha.

Berdasarkan data yang didapat dari pihak sekolah SMK SMK Negeri 2 Klaten, jumlah populasi adalah 60 siswa.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi

No	Program Studi	Kelas	Jumlah Siswa
1	Teknik Otomotif	B1	30 Siswa
2	Teknik Otomotif	B2	30 Siswa

(Sumber: Arsip Tata Usaha SMK Negeri 2 Klaten 2011/2012)

dikarenakan jumlah populasi adalah 60 orang, maka dalam penelitian ini tidak digunakan sampel penelitian dan penelitiannya dinamakan penelitian populasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto,2006:118). Pada penelitian ini ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Prestasi Praktek Kerja Lapangan (X1)

Prestasi Praktek Kerja Lapangan adalah hasil yang dicapai siswa dari sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dimana siswa harus belajar di dunia industri atau dunia usaha agar siswa dapat mempraktekan segala ilmu (khususnya bidang kejuruan) yang telah didapatnya di sekolah, pada dunia usaha yang sesungguhnya yang diharapkan dapat menambah pengalaman belajar siswa, meningkatkan kompetensi siswa dan diharapkan memberikan pengaruh yang positif dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri siswa. Prestasi atau hasil dari pelaksanaan praktik kerja lapangan diwujudkan dalam bentuk nilai (angka atau huruf) yang diberikan oleh industri yang bersangkutan.

2. Prestasi Kewirausahaan (X2)

Prestasi Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tertentu (mata diklat kewirausahaan) yang diukur

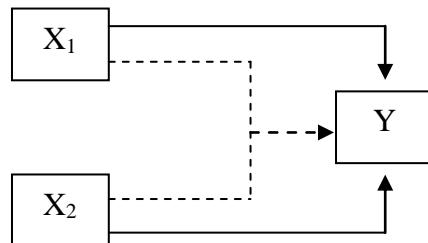
dengan alat ukur berupa evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut yang hasilnya di wujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi belajar mata diklat kewirausahaan dalam hal ini di ukur dengan menggunakan nilai rapot mata diklat kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Klaten kelas XII.

3. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk menciptakan suatu usaha serta dapat melihat peluang yang usaha yang ada dan mampu mengelolanya dengan jalan bekerja keras serta berani menanggung resiko untuk mengembangkan usaha yang telah dirintisnya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selanjutnya berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan pada bab II, keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan pada sebuah paradigma hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono (1994:86) paradigma penelitian adalah sebagai pandangan atau pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain sehingga akan mudah dirumuskan permasalahan penelitian, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode atau strategi penelitian, instrumen penelitian, teknis analisis yang akan digunakan serta kesimpulan penelitian.

Paradigma dalam penelitian ini dapat di lihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan gambar:

X₁ = Prestasi Praktek Kerja Lapangan (PKL)

X₂ = Prestasi Kewirausahaan

Y = Minat Berwirausaha

- = Pengaruh Prestasi Praktik kerja lapangan dan Prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha secara sendiri-sendiri.
- - → = Pengaruh Prestasi Praktik kerja lapangan dan Prestasi Kewirausahaan dengan minat berwirausaha secara Bersama-sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Dengan menggunakan metode angket (Kuisoner) dan metode dokumentasi.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan lain sebagainya. (Suharsimi arikunto, 2002:135). Metode

dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan yang berupa nilai.

2. Metode angket (Kuisoner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. (Suharsimi Arikunto,2006:151). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2011/2012. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya. Keuntungan memakai teknik ini adalah:

- a. Dapat dibagi secara serentak kepada responden
- b. Dapat dibuat standar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. (Suharsimi Arikunto, 2002:136)

1. Instrumen Minat Berwirausaha Siswa

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat berwirausaha siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responen tinggal memilih jawabannya. Sesuai dengan kajian teori pada Bab II penyusunan instrumen minat berwirausaha didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu keinginan (*motif*), perasaan senang, perhatian, lingkungan dan pengalaman. Dalam angket/*kuesioner* ini berisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *Likert*. Metode skala *likert* digunakan dalam penelitian ini karena angket ini untuk mengukur apa yang senyatanya ada. Titik tolak dari instrumen penelitian adalah variabel yang ada dalam penelitian ini. variabelnya adalah minat berwirausaha. Dari variabel tersebut kemudian ditentukan indikator – indikator yang akan diukur, selanjutnya dijabarkan menjadi butir – butir pertanyaan atau pernyataan. Penentuan metode dan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: obyek penelitian, sumber data, waktu, dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul.

Berikut ini adalah kisi-kisi dan instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah
1	Minat Berwirausaha	Keinginan	1 2 3 4 5 6	7
		Perasaan senang	8 9 10 11 12	7
		Perhatian	13 14 15 16 17 18	6
		Lingkungan	19 20 21 22 23 24	6
		Usaha untuk mempelajari	25 26 27 28 29 30	4
Jumlah				30

Instrumen dibuat dengan model skala *likert* dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: untuk pernyataan positif Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor (3), Kurang Setuju (KS) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 1. Dan untuk pernyataan negatif Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor (2), Kurang Setuju (KS) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4.

G. Pengujian Instrumen

Baik buruknya instrumen akan mempengaruhi baik buruknya data yang dihasilkan yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu agar instrumen tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau dapat dipercaya sebagai alat pengambil data. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan

keandalan instrumen tersebut dalam mengambil data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian, maka diharapkan akan didapatkan hasil penelitian dengan data yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada 30 siswa. Pengambilan jumlah responden sebanyak 30 siswa sebagai subyek uji coba instrumen sesuai dengan pendapat Sugiyono (2006), yang menyatakan bahwa subyek yang dipergunakan untuk uji coba instrumen penelitian biasanya berjumlah sekitar 30 orang di luar populasi.

Ada dua hal pokok dalam pengujian instrument penelitian, yaitu uji Validitas dan uji Reliabilitas.

1. Validitas

Suharsimi Arikunto (2006: 168) menyatakan, validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika kevalidan suatu instrumen rendah menunjukkan bahwa instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, yaitu apabila butir-butir yang membentuk instrumen tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

Dalam pengujian validitas Instrumen, ada dua macam pengujian yaitu validitas isi dan validitas butir.

a. Validitas isi

Tujuan dari pengujian validitas isi adalah untuk mendapatkan keterangan apakah materi yang dipakai dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir dalam instrument telah dapat menggambarkan indikator setiap variabel. Validitas isi suatu instrumen dapat diperoleh dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*judgement expert*). Ahli yang ditunjuk adalah dosen ahli yang sesuai dengan bidangnya.

b. Validitas Butir

Pengujian validitas butir dilakukan dengan mengorelasikan antara butir soal (item) dalam instrumen dengan skor total dalam instrument. Tujuan dari pengujian validitas butir adalah untuk menyeleksi butir-butir (item) yang ada dalam instrument penelitian apakah sudah bisa untuk mengambil data (sesuai), masih perlu diperbaiki atau harus dihilangkan karena tidak sesuai dengan apa yang hendak di ukur. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* yaitu:

$$N \sum xy - (\sum x)(\sum y)$$

$$r_{XY} = \sqrt{\frac{\{ N \sum x^2 - (\sum x)^2 \} \{ N \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}}$$

Keterangan :

N = jumlah subyek

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total.

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variable Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variable X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variable X dengan skor

Variable Y. (Suharsimi Arikunto,2002:146)

Kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya butir soal menurut Sugiyono (2008:188) bahwa “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r = 0,3$. Jadi korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir soal dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid”

Selanjutnya harga koefisien korelasi hasil perhitungan dibandingkan dengan harga r korelasi *product moment* pada tabel. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{Tabel}}$, maka butir tersebut dikatakan valid, demikian pula sebaliknya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.(Suharsimi Arikunto, 2006:178). Instrumen dikatakan reliabel apabila alat tersebut merupakan ketetapan atau kondisi konsisten artinya jika alat tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya

akan relatif sama atau tetap. Cara yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians soal

σ_t^2 = varians total (Suharsimi Arikunto, 2007)

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006 : 171) sebagai berikut :

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup tinggi
Antara 0,200-0,399	Rendah
Antara 0,000-0,199	Sangat rendah

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, ada beberapa tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian. Perhitungan yang dilakukan adalah mencari: harga rerata (*Mean*) yang merupakan hasil bagi antara jumlah skor total setiap variabel dengan jumlah populasi penelitian, Modus (*Mo*) adalah skor data yang frekuensi kemunculannya paling banyak, Median (*Me*) adalah nilai tengah yang membatasi separuh bagian atas dan separuh bagian bawah frekuensi skor, serta simpangan baku (*SD*) untuk mengetahui variasi sebaran data setiap variabel.

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *Microsoft Excel 2007*, yang mana akan diperoleh harga rerata (*Mean*), standar deviasi (*SD*), median (*Me*), modus (*Mo*), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Mean (*M*) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x : Mean/ rata-rata

x : Jumlah Skor

n : Jumlah subyek Mean/ rata-rata (Sugiyono, 2007:49)

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md : Harga Median

b : Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p : Panjang kelas median

n : Banyaknya data (subyek)

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52)

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. (Sugiyono,2007:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat menurut Sugiyono (2007:36) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- b. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c. Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

Sangat rendah = $X > M_i - 1 S_{di}$

Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 S_{di}$

Tinggi = $M_i + 1 S_{di} > X \geq M_i$

Sangat Tinggi = $X \geq M_i + S_{di}$

Dimana ; M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

S_{di} (Standar deviasi ideal) = $1/6$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

(Djemari, 2008:123)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis suatu data penelitian, terlebih dahulu harus melakukan uji persyaratan analisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang dipilih. Terdapat beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Pengambilan sampel penelitian harus acak
- b. Distribusi gejala yang diteliti dalam populasi harus berdistribusi normal
- c. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus linier

Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Harga Chi Kuadrat

F_o = frekuensi Observasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

(Suharsimi Arikunto, 2004)

kriteria pengujian normalitas data yaitu jika harga chi kuadrat perhitungan lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang berbentuk linier atau tidak. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji lineritas dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi yang dilakukan dengan uji F.

$$F = \frac{RKreg}{RKres}$$

Keterangan :

F = Koefisien Regresi

RKreg = Rerata kuadrat garis regresi

RKres = Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004)

Kriteria perhitungan yang digunakan untuk mengetahui apakah regresi itu linier atau tidak adalah jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5% maka hubungan tersebut berbentuk linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas menjadi multikolinier atau tidak, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Uji Multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakan analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

ΣX : jumlah skor butir

ΣY : jumlah skor total

N : jumlah responden

$(\Sigma X)(\Sigma Y)$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\Sigma X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi Product moment interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antar variabel X1 dan X2 lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas, maka untuk persyaratan uji regresi linier berganda tidak dapat dilanjutkan dan sebaliknya jika antar variabel bebas X1 dan X2 lebih kecil dari 0,8 berarti tidak terjadi multikolinieritas maka uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis stastik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis stastik artinya bila penelitian dilakukan pada

seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono,2006:97). Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (2006:257).

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda yang digunakan pada :

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Hipotesis 1 dan 2 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y) secara terpisah. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : subyek variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (konstanta)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu.
 (Sugiyono, 2006 : 262).

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2007 : 226).

2) Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Keterangan :

$JK_{reg(b/a)}$: jumlah kuadrat regresi

RJK_{res} : Rata-rata jumlah kuadrat residu

(Riduwan, 2010 : 149).

b. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

- 1) Menentukan persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi dua predictor.

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_0$$

Keterangan :

Y : Kriterium

X1, X2 : Prediktor 1 dan predictor 2

b0 : Bilangan Konstan

b1, b2 : Koefisien predictor 1 dan koefisien predictor 2

(Suharsimi Harikunto, 2002:270)

2) Mencari koefisien korelasi antara X1 dan X2 terhadap Y.

$$Ry_{(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}}{\Sigma y^2}$$

Keterangan :

Ry_{1,2} : koefisien korelasi ganda antara y dengan x1 dan x2

a₁ : koefisien prediktor x1

a₂ : koefisien prediktor x2

$\Sigma x_1 y$: jumlah produk antara x1 dan y

$\Sigma x_2 y$: jumlah produk antara x2 dan y

Y₂ : jumlah kuadrat kriteria y (Sutriño Hadi, 2004:22)

3) Mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriteria. Rumus yang digunakan adalah :

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{Jk_{reg}}{Jk_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % : Sumbangan Relatif

Jkreg : Jumlah kuadrat regresi

Jktot : Jumlah kuadrat total (Sutrisno Hadi,2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R² : Koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi deskripsi data, hasil uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga data yaitu tentang prestasi praktik kerja lapangan, prestasi kewirausahaan dan minat berwirausaha. Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Mode (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten dengan responden 60 siswa.

a. Deskripsi Variabel Prestasi Praktik Kerja Lapangan (X_1)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel*, untuk variabel prestasi praktik kerja industri (X_1) dapat diketahui nilai maksimum prestasi praktik kerja lapangan adalah 85,25 dan nilai minimum adalah 71,50. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh

harga Mean (M) sebesar 77,86; Median (Me) sebesar 77,09; Mode sebesar 76,79; dan Standar Deviasi sebesar 2,83.

Adapun distribusi frekuensi data variabel Prestasi praktik kerja lapangan dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Frekuensi Data Prestasi praktik kerja lapangan

No	Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	71,50 - 73,79	4	6,67
2	73,80 - 76,09	11	18,33
3	76,10 - 78,39	23	38,33
4	78,40 - 80,69	12	20,00
5	80,70 - 82,99	7	11,67
6	83,00 - 85,29	3	5,00
Total		60	100

Untuk mengetahui kecenderungan Prestasi praktik kerja lapangan terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Prestasi praktik kerja lapangan diperoleh dari dokumentasi nilai rapor, diperoleh skor tertinggi 85,25 dan skor terendah ideal 71,50. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (85,25 + 71,50)$ = 78,38 dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (85,25 - 71,50) = 2,29$.

Kecenderungan variabel Prestasi praktik kerja lapangan didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|--|-----------------|
| $M_i + 1,5 SD_i$ ke atas | : sangat tinggi |
| M_i sampai dengan $< M_i + 1,5 SD_i$ | : tinggi |
| $M_i - 1,5 SD_i$ sampai dengan $< M_i$ | : cukup |
| $M_i - 1,5 SD_i$ ke bawah | : rendah |
- (Nana Sudjana, 1989 : 122)

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Prestasi Praktik Kerja Lapangan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 85,3	7	11,67	Sangat Tinggi
2	78,4 - 81,8	23	38,33	Tinggi
3	74,9 -78,4	19	31,67	Cukup
4	<74,9	11	18,33	Rendah
	Total	60	100,00	

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat diketahui Prestasi praktik kerja lapangan siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa (11,67%), kategori tinggi sebanyak 23 siswa (38,33%), kategori cukup sebanyak 19 siswa (31,67%), kategori rendah sebanyak 11 siswa (18,33%)

b. Deskripsi Variabel Prestasi kewirausahaan(X_2)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel*, untuk variabel Prestasi kewirausahaan(X_2). Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden, skor terendah pada variabel ini adalah 63 dan skor tertinggi adalah 92. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 78,17; Median (Me) sebesar 78,55; Mode sebesar 79,17; dan Standar Deviasi sebesar 2,99.

Adapun distribusi frekuensi data variabel prestasi kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Frekuensi Data Prestasi kewirausahaan

No	Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	63-67	4	6.67
2	68-72	7	11.67
3	73-77	15	25.00
4	78-82	19	31.67
5	83-87	11	18.33
6	88-92	4	6.67
Total		60	100

Untuk mengetahui kecenderungan Prestasi kewirausahaan terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Data Prestasi kewirausahaan diperoleh dari angket, diperoleh skor tertinggi 92 dan skor terendah ideal 63. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} x (92 + 63) = 77,50$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $1/6 x (92 - 63) = 4,83$.

Kecenderungan variabel Prestasi kewirausahaan didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$M_i + 1,5 SD_i$ ke atas	: sangat tinggi
M_i sampai dengan $< M_i + 1,5 SD_i$: tinggi
$M_i - 1,5 SD_i$ sampai dengan $< M_i$: cukup
$M_i - 1,5 SD_i$ ke bawah	: rendah

(Nana Sudjana, 1989 : 122)

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Prestasi kewirausahaan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$> 83,8$	12	20,00	Sangat Tinggi
2	77,5 - 83,8	22	36,67	Tinggi
3	71,2-77,5	15	25,00	Cukup
4	$< 71,2$	11	18,33	Rendah
Total		60	100,00	

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat diketahui Prestasi kewirausahaan pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa (20,00%), kategori tinggi sebanyak 22 siswa (36,67%), kategori cukup sebanyak 15 siswa (25,00%), kategori rendah sebanyak 11 siswa (18,33%).

c.Dekripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan program komputer *Microsoft Excel*, untuk variabel minat berwirausaha diperoleh skor terendah pada variabel ini adalah 75 dan skor tertinggi adalah 104. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 90,42; Median (Me) sebesar 91,17; Mode sebesar 92,28; dan Standar Deviasi sebesar 2,91.

Adapun distribusi frekuensi data variabel Minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Frekuensi Data Minat berwirausaha

No	Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	75-79	3	5.00
2	80-84	9	15.00
3	85-89	11	18.33
4	90-94	21	35.00
5	95-99	13	21.67
6	100-104	3	5.00
Total		60	100

Untuk mengetahui kecenderungan Minat berwirausaha terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Data Prestasi kewirausahaan diperoleh dari angket, diperoleh skor

tertinggi 104 dan skor terendah ideal 75. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (104 + 75) = 89,50$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (104 - 75) = 4,83$.

Kecenderungan variabel Minat berwirausaha didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

$M_i + 1,5 SD_i$ ke atas	: sangat tinggi
M_i sampai dengan $< M_i + 1,5 SD_i$: tinggi
$M_i - 1,5 SD_i$ sampai dengan $< M_i$: cukup
$M_i - 1,5 SD_i$ ke bawah	: rendah

(Nana Sudjana, 1989 : 122)

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Minat berwirausaha

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$> 96,8$	16	26,67	Sangat Tinggi
2	89,5- 96,8	21	35,00	Tinggi
3	82,3-89,5	16	26,67	Cukup
4	$< 82,3$	7	11,67	Rendah
Total		60	100,00	

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat diketahui Minat berwirausaha pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (26,67%), kategori tinggi sebanyak 21 siswa (35,00%), kategori cukup sebanyak 16 siswa (26,67%), kategori rendah sebanyak 7 siswa (11,67%).

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka harus memenuhi uji persyaratan analisis. Persyaratan pokok yang harus dipenuhi adalah : (a) data harus mempunyai sebaran yang normal, (b) antara variabel bebas dan variabel terikat harus mempunyai hubungan yang linier dan (c) hubungan antar variabel bebas tidak boleh lebih besar atau sama dengan 0,800

(Sutrisno Hadi, 1987). Untuk keperluan tersebut, uji persyaratan yang diperlukan meliputi uji normalitas sebaran skor variabel, uji linieritas hubungan, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel berdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat masalah distribusi data, sehingga modelnya akurat. Uji normalitas dilakukan dengan metode *Chi-kuadrat* (χ^2). Pengambilan keputusan uji normalitas ini dilakukan dengan mengkonsultasikan χ^2_{Hitung} dengan χ^2_{Tabel} pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu:

- 1) Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{Tabel}}$ maka data tersebut normal.
- 2) Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{Tabel}}$ maka data tersebut tidak normal

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode *Chi-kuadrat* secara manual, maka rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	χ^2_{Hitung}	$\chi^2_{\text{Tabel}} (0,05)$	Kesimpulan
1.	Prestasi praktik kerja lapangan	9,701	11, 070	Normal
2.	Prestasi kewirausahaan	9,752	11, 070	Normal
3.	Minat berwirausaha	9,927	11, 070	Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel Prestasi praktik kerja lapangan, Prestasi kewirausahaan dan Minat berwirausaha mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan x^2_{Hitung} lebih kecil daripada x^2_{Tabel} pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Pengambilan keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi linear. Begitu pula sebaliknya apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi tidak linear. Adapun rangkuman hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	dk	F_{hitung}	$F_{\text{tabel}} (5\%)$	Kesimpulan
1.	X ₁ dengan Y	14 - 44	1,090	1,92	Linear
2.	X ₂ dengan Y	16 - 42	1,413	1,89	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear. Hal ini dikarenakan harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebasnya. Harga interkorelasi antar variabel bebas apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 maka penelitian tidak dilanjutkan, dan apabila kurang dari 0,800 penelitian dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	X ₁	X ₂
1	X ₁	1	0,433
2	X ₂	0,433	1

Berdasarkan Tabel 12 terlihat harga interkorelasi antar variabel bebas mempunyai harga lebih kecil dari 0,800 atau ($0,433 < 0,800$). Dengan demikian antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, sehingga syarat untuk menggunakan analisis regresi dapat diterima dan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis penelitian ini, yaitu mengenai terdapat tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua

dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dua prediktor.

Dengan diadakannya pengujian hipotesis akan dapat diketahui apakah hipotesis-hipotesis yang telah diajukan tersebut diterima atau ditolak. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

H_0 : “ Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten”.

Pengujian hipotesis pertama hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Pengaruh Prestasi praktik kerja lapangan (X_1) dengan Minat berwirausaha (Y)

Jumlah Sampel	F hitung	F tabel (5%)	Persamaan Regresi	Kesimpulan
60	0,1062	3,15	$Y = 84,3453 + 0,0875X_1$	Tidak Signifikan

Model regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan secara manual dengan *Microsoft Excel*, dan persamaan regresinya sebagai berikut $Y=84,3453+0,0875X_1$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,0875. Artinya apabila Prestasi Praktik Kerja lapangan (X_1) meningkat satu point maka nilai Minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,0875 point. Berdasarkan perhitungan dengan

analisis regresi sederhana diperoleh koefisien (F_{x_1y}) antara Prestasi praktik kerja lapangan dengan Minat berwirausaha (Y) dimana N = 60 sebesar 0,1062 selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15. Hasil koefisien (F_{x_1y}) menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($0,1062 < 3,15$) maka terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis pertama gagal ditolak

b. Pengujian Hipotesis Kedua

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten”.

Pengujian hipotesis kedua hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Pengaruh Prestasi kewirausahaan (X_2) dengan Minat Berwirausaha (Y)

Jumlah Sampel	F_{hitung}	F_{tabel} (5%)	Persamaan Regresi	Kesimpulan
60	30,2362	3,15	$Y=48,5006+0.5496X_2$	Signifikan

Model regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan secara manual dengan *Microsoft Excel*, dan persamaan regresinya sebagai berikut $Y=48,5006+0.5496X_2$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,5496. Artinya apabila nilai Prestasi kewirausahaan (X_2) meningkat satu point maka nilai Minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,5496 point. Berdasarkan perhitungan dengan

analisis regresi sederhana diperoleh koefisien (F_{x_2y}) antara pengetahuan berwirausaha dengan Minat berwirausaha (Y) dimana N = 60 sebesar 30,2362 selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15. Hasil koefisien (F_{x_2y}) menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($30,2362 > 3,15$) maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis kedua ditolak.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten”.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor, yang dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu, mencari persamaan regresi, pengujian signifikansi regresi berganda, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Pengujian Regresi Ganda

R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel} (5%)	dk	Persamaan Regresi	Kesimpulan
0,5404	0,2920	11,7562	3,15	2 - 60	$Y = 5,4849 + 0,4127 X_1 + 0,6901 X_2$	Signifikan

Model regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan secara manual dengan *Microsoft Excel*, dan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 5,4849 + 0,4127 X_1 + 0,6901 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,4127. Artinya apabila nilai Prestasi praktik kerja lapangan (X_1) meningkat satu point maka nilai Minat berwirausaha(Y) akan meningkat sebesar 0,4127 point. Koefisien X_2 sebesar 0,6901. Artinya apabila nilai Prestasi kewirausahaan(X_2) meningkat satu point maka nilai Minat berwirausaha(Y) akan meningkat sebesar 0,6901 point.

Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji F, yaitu dengan mengkonsultasikan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 60. Setelah dilakukan perhitungan signifikansi regresi berganda, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,7562. Jika dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,15, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan bernilai positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ketiga yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat hubungan antara prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama dengan minat berwirausaha pada siswa kelas XII Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Klaten” ditolak, dan telah teruji kebenarannya dimana $F_{hitung} 11,7562 > F_{tabel} 3,15$.

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan secara manual menunjukkan R^2 sebesar 0,292. Nilai tersebut berarti 29,2% perubahan pada variabel Minat berwirausaha(Y) dapat diterangkan oleh variabel Prestasi praktik kerja lapangan (X_1) dan Prestasi kewirausahaan(X_2), sedangkan 70,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Setelah dilakukan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang telah dilakukan, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabe terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
X_1	10,92	37,41
X_2	18,28	62,59
Jumlah	29,20	100

Berdasarkan dari hasil analisis yang tercantum pada tabel 18, dapat diketahui bahwa Prestasi praktik kerja lapangan memberikan sumbangan relatif sebesar 37,41 %, dan Prestasi kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 62,59 % terhadap Minat

berwirausaha. Sumbangan efektif masing-masing variabel terhadap Minat berwirausaha 10,92 untuk variabel Prestasi praktik kerja lapangan dan 18,28 untuk variabel Prestasi kewirausahaan. Secara bersama-sama variabel Prestasi praktik kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 29,2% terhadap Minat berwirausaha, dan sebesar 70,8% lainnya diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Prestasi praktik kerja lapangan dan Minat Berwirausaha Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Prestasi praktik kerja lapangan memberikan pengaruh yang positif dan tidak signifikan dengan Minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien antara Prestasi praktik kerja lapangan dan Minat berwirausaha siswa, besarnya perhitungan signifikansi koefisien (F_{hitung}) tersebut adalah 0,1062. Kemudian harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=60$ sebesar 3,15. Jadi F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} 0,1062 > F_{tabel} 3,15$).

Besarnya sumbangan prestasi praktik kerja lapangan dengan Minat berwirausaha siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi yaitu sumbangan efektif sebesar 10,92% dan sumbangan relatif sebesar 37,41 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha

dan hal tersebut sesuai dengan tujuan dari praktik kerja lapangan yang telah dijelaskan pada bab II yaitu : Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian yang professional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja; Memperkokoh *Link and Match* kesesuaian kecocokan antara program sekolah dengan tuntutan dunia kerja ;Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas/professional; Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai proses pendidikan.

2. Pengaruh Prestasi kewirausahaan dan Minat berwirausaha Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Prestasi kewirausahaan memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan Minat berwirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien antara Prestasi kewirausahaan dan Minat berwirausaha siswa, besarnya perhitungan signifikansi koefisien (F_{hitung}) tersebut adalah 30,2362. Kemudian harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan N=60 sebesar 3,15. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 30,2362 > F_{tabel} 3,15$).

Besarnya sumbangan Prestasi kewirausahaan dan Minat berwirausaha siswa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi yaitu sumbangan efektif sebesar 18,28% dan sumbangan relatif sebesar 62,59 %. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hal tersebut senada dengan teori telah dikemukakan pada Bab II, yang menyatakan bahwa pengetahuan sangat diperlukan karena dapat menentukan keberhasilan seseorang. Dengan pengetahuan yang memadai seseorang dapat melakukan penilaian dan bersikap terhadap suatu objek, dari penilaian itu dapat diketahui manfaatnya, untung ruginya, yang akhirnya menimbulkan perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap suatu objek. Prestasi kewirausahaan seseorang yang semakin banyak tentunya akan menyebabkan seseorang berhasil dan akan memberikan efek yang menyenangkan dan akhirnya akan mempertinggi minat seseorang terhadap kewirausahaan. Dengan demikian, semakin tinggi Prestasi kewirausahaan yang dimiliki siswa maka Minat Wirausaha siswa akan semakin tinggi pula, sehingga tindakan yang dapat diambil oleh pihak sekolah untuk meningkatkan Minat Wirausaha siswa yaitu dengan meningkatkan Prestasi kewirausahaaansiswa. Untuk meningkatkan Prestasi kewirausahaan siswa dapat ditempuh dengan diadakan seminar Kewirausahaan, ataupun dengan mengadakan kunjungan ke tempat-tempat usaha dan lain sebagainya.

3. Hubungan Prestasi praktik kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan secara bersama-sama dengan Minat berwirausaha Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, Prestasi praktik kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan secara bersama-sama memberikan hubungan yang positif dan signifikan dengan Minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga R sebesar 0,5404, sedangkan F_{hitung} sebesar 11,7562 dan F_{tabel} 3,15

pada taraf signifikansi 5%. Jadi F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} 11,7562 > F_{tabel} 3,15$). Hal ini menunjukkan bahwa arah yang positif. Sehingga Prestasi praktik kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan memiliki hubungan positif dengan Minat berwirausaha siswa. Menurut hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin tinggi Prestasi praktik kerja lapangan dan semakin banyak Prestasi kewirausahaan maka semakin tinggi Minat berwirausaha siswa.

Dengan demikian untuk meningkatkan Minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 2 Klaten maka variabel Prestasi praktik kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan perlu lebih ditingkatkan. Jadi kedua faktor tersebut secara bersama-sama akan menentukan tingkat Minat berwirausaha siswa. Besarnya sumbangannya efektif dari variabel Prestasi praktik kerja lapangan dan Prestasi kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha sebesar 29,2%. Sedangkan sisanya sebesar 70,8% belum dapat dijelaskan karena berasal dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB IV sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara prestasi praktik kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan koefisien F_{hitung} sebesar $0,1062 < F_{tabel}$ sebesar 3,15
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi kewirusahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan koefisien F_{hitung} sebesar $30,2362 > F_{tabel}$ sebesar 3,15
3. Terdapat pengaruh positif antara prestasi praktik kerja lapangan dan prestasi kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dengan koefisien R sebesar 0,5404 dan uji signifikansi F_{hitung} sebesar $11,7562 > F_{tabel}$ 3,15,

B. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain adalah :

1. Ada beberapa butir pertanyaan instrumen yang tidak mencerminkan indikator variabel secara keseluruhan sesuai dengan kajian teori.
2. Angket yang bersifat tertutup membatasi siswa mengemukakan jawaban sebenarnya yang sesuai keadaan dirinya sendiri. Siswa hanya dibatasi memilih jawaban yang tersedia.
3. Saat pengambilan data waktu yang tersedia sangat singkat, sehingga kemungkinan siswa tergesa-gesa dalam pengisian instrumen dan diprediksikan kurang cermat dalam pengisiannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran saran sebagai berikut :

1. Pengaruh prestasi praktik kerja kerja lapangan terhadap minat berwirausaha masuk ke dalam golongan sangat rendah, untuk itu pihak sekolah maupun pihak industri diharapkan bisa memberikan bekal dan pengarahan praktik kerja lapangan yang lebih mendalam lagi.
2. Siswa hendaknya senantiasa meningkatkan minat dan kemampuannya untuk berwirausaha agar siswa benar-benar siap untuk terjun ke masyarakat. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan banyak mengakses informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan manajerial dalam

mengelola suatu usaha seperti mencari informasi mengenai kiat sukses wirausahawan dan bergaul dengan wirausahawan diharapkan dapat menimbulkan perhatian dan keinginannya untuk berwirausaha..

3. Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, lebih baik jika dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar.
4. Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapakan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anonim. (2009). *Pedoman Praktik Industri UNY*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anonim. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir UNY*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Anwar. (2002). *Pendidikan kecakapan hidup*. Jakarta : Bumi Aksara
- Akhmad Sudrajat. (2008). *Pendidikan Sepanjang Hayat*. Dalam (<http://www.Akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/03/Pendidikan>). Diunduh tanggal 22 mei 2011, 19.50.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. (2010). *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Budiharto. (1987). *Kamus Psikologi*. Semarang: Dahara Prize
- Cholid Narbuko, dkk. (2005). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cony Samiawan. (1987). *Pengantar Memupuk Bakat Dan Kreatifitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daniel L Stufflebeam & Antohony J. Shinkfield*. (1986). *Systematic Evaluation, A Self-Instructional Guide to Theory and practice*. Terjemahan John Santo. Jakarta: Bumi Aksara.
- David O Sears (1992). *Psikologi Sosial*. Ed-5. Jakarta: Erlangga
- Depdikbud. (2007). *Konsep Pendidikan Sistem Ganda Pada SMK Indonesia*. Dalam (<http://www.depdknas.go.id/sikep/Issue/SENTRA1/F40.html>). Diunduh tanggal 22 mei 2011, 20.00.
- Dikmenjur. (1994). *Konsep Pendidikan Magang Pada Pendidikan Menengah Kejuruan*. Jakarta: Dikmenjur.
- Donald Ary, dkk. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Dyimyati Mahmud (2010). *Pengertian Minat. Artikel.* Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat> pada tanggal 13 Januari 2010.
- Faham, (1988). *Pengaruh Metode Pengarahan Bengkel Dan Lembar Kerja Terhadap Kemampuan Praktek Kerja Mesin Dan Pengepasan Dalam Kaitannya Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa FPTK IKIP Yogyakarta, Tesis.* Jakarta: FPS IKIP Yogyakarta
- Haryo Gunter. (2007). Skripsi. "Hubungan Prestasi Belajar Praktik Industri Terhadap Minat Kewirausahaan di SMK Yarin Bekasi". Semarang (UNNES): Teknik Mesin. Dalam (<http://www.karyawiyata74-pokok1.htm>) Diakses tanggal 23 mei 2011, 20.00.
- Helmut Nolker, Eberhard Schoenfeld. (1983). *Pendidikan Kejuruan (Pengajaran, Kurikulum, Perencanaan).* Jakarta: Gramedia
- (1998). *Pendidikan Kejuruan Pengajaran Kurikulum, Perencanaan.* Jakarta: Gramedia.
- Indryati dkk. (2003). *Psikologi Industri.* Bandung: Sinar Baru.
- Kasmir, (2006). *Kewirausahaan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan.* Jakarta: Yudhistira.
- Marylin Kourilsk & Quarantalory. (1987). *Prinsip-prinsip pembelajaran dan pelatihan.* Jakarta: Bumi Aksara. Dalam (<http://www.ed.gov/pubs/chapter2nd.htm>) Diakses tanggal 23 mei 2011, 20.00.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar-Ed Revisi ke 4.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moh As'ad. (1991). *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia psikologi Industri.* Yogyakarta : Liberty.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru.
- Nolker. (1998). *Pendidikan Kejuruan Pengajaran Kurikulum, Perencanaan.* Jakarta: Gramedia.
- Oemar Hamalik. (2007). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

- Panji Anoraga. (2005). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwodharminto, W.J.S. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pipit Setiadi. (2007). *Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemampuan Kejuruan dengan Minat Berwirasaha Siswa Jurusan Teknik Informatika di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: ft uny.
- Putut Sukarseno. (1997). *Peranan Pendidikan System Ganda Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Otomotif Pada Siswa Smk Bidang Teknologi Dan Industry Negeri Di Kota Madya Yogyakarta*. Laporan Skripsi. UNY. Tidak Diterbitkan.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rochman Natawidjaja. (1996). *Penelitian Bagi Guru Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Proyek Pendirian Tenaga Guru.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1986). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (1993). *Bimbingan Karir Di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Suryana. (2009). *Kewirausahaan Pedoman Praktis Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba empat.
- Sumadi Suryabrata. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; CV. Rajawali Press.
- Sumitro,dkk. (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sutrisno Hadi. (1993). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarsis Tarmuji. (2000). *Komunikasi Dunia Usaha*. Yogyakarta: Liberty.
- Tedjasutisna. (2004). *Memahami Kewirausahaan*. Bandung : Armico.
- Umi Sukamti. (2002). *Manajemen Perusahaan Kecil dan Kewirausahaan*. Jakarta : PGSM Depdiknas.
- Wahyu Nurharjadmo. (2008). Tesis. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan". Surakarta: FISIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Dalam (<http://www.portalDuniaGuru.htm>). Diakses tanggal 2 mei 2011. 20.00.
- Wardiman Djojonegoro. (1997). *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Wasty Soemanto. (1992). *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Gunungjati.
- Whitherington. (1958). *Psikologi pendidikan*. terjemah M. Buchori. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widyaiswara. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Tesis. Dalam (<http://www.portalDuniaGuru.htm>). Diakses tanggal 3 Juni 2011. 20.00.
- W.J.S Poerwadarminto, dkk. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

01/10/2012 12:40:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2095/UN34.15/PL/2012

01 Oktober 2012

Lamp. : 1 (satu) bodel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Klaten c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Klaten
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten
6. KEPALA SMK NEGERI 2 KLATEN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRASAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Aditya Gunawan	07504244021	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 KLATEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Wardan Suyanto, Ed.D
NIP : 19540810 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 01 Oktober 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Vakil Dekan I,
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

07504244021 No. 1160



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 02 Oktober 2012

Nomor : 070/8050/V/10/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 2095/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 01 Oktober 2012
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ADITYA GUNAWAN
NIM / NIP : 07504244021
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGETAHUAN KEWIRASAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRASAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN
Lokasi : - Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 02 Oktober 2012 s/d 02 Januari 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
3. Yang Bersangkutan

Hendar Sugiharto, S.Pd

NIP. 195801201985032003



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

JI. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Fac 328730
KLATEN 57424

SURAT KETERANGAN

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.
 2. Peraturan Bupati Klaten tanggal 28 Nopember 2008 Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten menerangkan bahwa

Nama	:	Aditya Gunawan
NIM	:	07504244021
Fakultas	:	Teknik
Mahasiswa	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	:	Karangmalang, Yogyakarta
Guna	:	Syarat Mengikuti Penelitian DI SMK negeri 2 Klaten
Judul	:	Pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten

Demikian untuk menjadikan Periksa dan guna seperlunya.

Klaten, 9 Agustus 2011

An. BUPATI KLATEN

Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten

Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198802 1 001

SURAT PERMOHONAN

Kepada:
Yth. Bapak Prof. Dr. Herminarto Sofyan

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Gunawan

NIM : 07504244021

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul TAS :

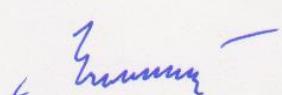
**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN
PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK
OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN**

Mengharap kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari Lembar Observasi beserta kisi-kisinya. Demikian surat ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 11 September 2012

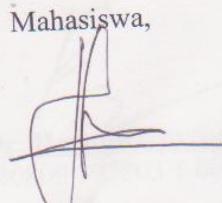
Mengetahui

Pembimbing,



Wardan Suvanto, Ed.D.
NIP. 19540810 197803 1 001

Mahasiswa,


Aditya Gunawan
NIM. 07504244021

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Herminarto Sofyan

NIP : 19540809 197803 1 005

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN**" dari mahasiswa:

Nama : Aditya Gunawan

NIM : 07504244021

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Angket untuk pengukuran kewirausahaan beliau yg*
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2012

Validator,



Prof. Dr. Herminarto Sofyan
19540809 197803 1 005

)* Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Noto Widodo,M.Pd.

NIP : 19511101 197503 1 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**PENGARUH PRESTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRASAHAHA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NEGERI 2 KLATEN**" dari mahasiswa:

Nama : Aditya Gunawan

NIM : 07504244021

Telah siap/belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

1. *Perlu revisi: kisi-kisi angket pengetahuan ke wirausahaan. Sebenar data prestasi mata pelajaran kewirausahaan.*
2. *Telah revisi ACC with dg gunahan perombahan desa.*
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2012

Validator,

Drs. Noto Widodo, M.Pd.

19511101 197503 1 004

)* Coret yang tidak perlu

Instrumen Uji Coba Minat Berwirausaha

A. Contoh Pengisian Angket

No.	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya semangat mengikuti pelajaran kewirausahaan agar dapat menjadi bekal dalam berwirausaha.		✓		

B. Identitas Pribadi

1. Nama :
2. Kelas :

Angket Siswa

No	PERYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha				
2.	Saya ingin berwirausaha karena ingin menjadi orang yang sukses				
3.	Saya ingin menjalakan wirausaha dari pada melanjutkan studi keperguruan tinggi				
4.	Saya ingin berwirausaha karena untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuan saya				
5.	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak dalam bidang wirausaha				

No	PERYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
6.	Saya senang berwirausaha karena berwirausaha memerlukan disiplin diri dalam menjalankan usahanya				
7.	Saya lebih senang berwirausaha dari pada pekerjaan yang lain				
8.	Saya senang berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki				
9.	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
10.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi segala kebutuhan saya dari hasil berwirausaha				
11.	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat				
12.	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh .				
13.	Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal				
14.	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun				
15.	Saya senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.				
16.	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha				
17.	Saya tertarik berwirausaha karena berwirausaha memerlukan disiplin diri dalam menjalankannya				
18.	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini				
19.	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan				
20.	Saya ingin berwirausaha karena mengembangkan kreatifitas dan kemampuan saya.				

No	PERYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
21.	Saya berkeiginan memilih wirausaha sebab pihak pemerintah memberi kemudahan dalam memberikan ijin.				
22.	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya penganguran yang tidak mendapatkan pekerjaan				
23.	Saya berkeinginan berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak.				
24.	Saya senang mengikuti seminar- seminar kewirausahaan supaya wawasan saya tentang kewirausahaan bertambah				
25.	Saya berani menghadapi segala kesulitan untuk dapat berwirausaha.				
26.	Pengetahuan dan kemampuan yang saya miliki menjadi bekal untuk berwirausaha.				
28.	Saya berteman dengan orang yang memiliki usaha sendiri				
29.	Kesuksesan seseorang dapat memacu saya untuk jadi wirausaha				
30.	Saya memilih berwirausaha dari pada pekerjaan lain				

Data Hasil Uji Coba Penelitian Minat Berwirausaha

Rab	No Butir Soal																													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	100	
2	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	95	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92	
4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	68	
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	70	
6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	91	
7	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	84	
8	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	92	
9	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	78	
10	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	68	
11	6	6	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	67	
12	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	90	
13	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	81	
14	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	57	
15	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	62	
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	85	
17	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	84	
18	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	89	
19	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	77	
20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	62	
21	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	69	
22	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	78	
23	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	65	
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	62	
25	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	82	
26	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	83	
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	58	
28	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	64	
29	6	4	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	3	1	4	3	2	3	1	4	3	2	3	1	4	3	2	1	82	
30	4	2	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	83	
31	74	69	84	107	76	96	51	69	83	91	106	67	93	57	81	77	85	81	79	67	88	60	78	76	86	54	78	77	55	2304

Hasil Perhitungan Validitas Minat Berwirausaha

No. Res	r tabel	r hitung	Keputusan
1	0.361	0.473	valid
2	0.361	0.555	valid
3	0.361	0.886	valid
4	0.361	0.444	valid
5	0.361	0.584	valid
6	0.361	0.371	valid
7	0.361	0.689	valid
8	0.361	0.381	valid
9	0.361	0.378	valid
10	0.361	0.363	valid
11	0.361	0.792	valid
12	0.361	0.428	valid
13	0.361	0.394	valid
14	0.361	0.479	valid
15	0.361	0.406	valid
16	0.361	0.413	valid
17	0.361	0.090	tidak valid
18	0.361	0.411	valid
19	0.361	0.782	valid
20	0.361	0.141	tidak valid
21	0.361	0.749	valid
22	0.361	0.394	valid
23	0.361	0.866	valid
24	0.361	0.480	valid
25	0.361	0.680	valid
26	0.361	0.475	valid
27	0.361	0.866	valid
28	0.361	0.444	valid
29	0.361	0.228	tidak valid
30	0.361	0.378	valid

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Minat Berwirausaha	30	3	17,20,29	27

Reliabilitas Minat berwirausaha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma St}{St} \right]$$

$$K = 27$$

$$\Sigma St = 22,39$$

$$St = 136,179$$

$$r_{11} = \left[\frac{27}{(27-1)} \right] \left[1 - \frac{22,39}{136,179} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{27}{(26)} \right] \left[1 - \frac{22,39}{136,179} \right]$$

$$r_{11} = [1,03846154][1 - 0,16441609]$$

$$r_{11} = [1,03846154][0,83558391]$$

$$r_{11} = 0,86772176$$

$$r_{11} = 0,868$$

$$r \text{ hitung} = \mathbf{0,868}$$

Dengan melihat tabel, maka reliabilitas dari instrumen minat berwirausaha adalah : **sangat kuat** Karena terletak pada interval : 0,80 - 1,000

Instrumen Minat Berwirausaha

Contoh Pengisian Angket

No.	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya semangat mengikuti pelajaran kewirausahaan agar dapat menjadi bekal dalam berwirausaha.		✓		

Identitas Pribadi

Nama :
 Kelas :

Angket Siswa

No	PERYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Setelah lulus dari sekolah saya ingin sekali berwirausaha				
2.	Saya ingin berwirausaha karena ingin menjadi orang yang sukses				
3.	Saya ingin menjalakan wirausaha dari pada melanjutkan studi keperguruan tinggi				
4.	Saya ingin berwirausaha karena untuk mengembangkan kreatifitas dan kemampuan saya				
5.	Saya ingin kemampuan yang saya miliki bisa bermanfaat untuk orang banyak dalam bidang wirausaha				

No	PERYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
6.	Saya senang berwirausaha karena berwirausaha memerlukan disiplin diri dalam menjalankan usahanya				
7.	Saya lebih senang berwirusaha dari pada pekerjaan yang lain				
8.	Saya senang berwirausaha karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki				
9.	Saya merasa senang bila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri				
10.	Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi segala kebutuhan saya dari hasil berwirausaha				
11.	Saya memilih berwirausaha karena setahu saya berwirusaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat				
12.	Saya ingin berwirausaha karena dapat memperlihatkan kemampuan saya secara menyeluruh .				
13.	Saya akan menekuni bidang wirausaha ini secara maksimal				
14.	Saya mempunyai keinginan agar wirausaha ini dikenal banyak orang dari kalangan apapun				
15.	Saya senang berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.				
16.	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat untuk melakukan usaha				
17.	Saya memilih berwirausaha mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini				
18.	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya penganguran yang tidak mendapatkan pekerjaan				
19.	Saya berkeiginan memilih wirausaha sebab pihak pemerintah memberi kemudahan dalam memberikan ijin.				
20.	Saya ingin berwirausaha karena banyaknya penganguran yang tidak mendapatkan pekerjaan				

No	PERYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
21.	Saya berkeinginan berwirausaha karena informasi yang saya peroleh cukup banyak.				
22.	Saya senang mengikuti seminar- seminar kewirausahaan supaya wawasan saya tentang kewirausahaan bertambah				
23.	Saya berani menghadapi segala kesulitan untuk dapat berwirausaha.				
24.	Pengetahuan dan kemampuan yang saya miliki menjadi bekal untuk berwirausaha.				
25.	Saya memilih berwirausaha karena banyak orang yang sukses dengan berwirausaha				
26.	Saya bertemanan dengan orang yang memiliki usaha sendiri				
27.	Saya memilih berwirausaha dari pada pekerjaan lain				

Data Penelitian

1. Prestasi Praktek Kerja Lapangan

No. Urut	No Induk	N A M A	nilai
1	1086	AAN NURHIDAYAH	85.25
2	1087	ADITYA NUR PRATAMA	76.25
3	1088	AGUNG	76.25
4	1089	AGUNG SETYO BUDI	71.50
5	1090	AGUS HERMAWAN	82.08
6	1091	AGUS WINARNO	77.75
7	1092	ALBERTUS WIDI P	78.25
8	1093	ANDREAS WIDIANTO	75.17
9	1094	ANNISA PUTRI M *	77.75
10	1095	ATHOLLAH FAIZSAL H	78.08
11	1096	BAMBANG ARIS PUKOKO	78.50
12	1097	CATUR WIBISONO	71.50
13	1098	DHANY ANGGA PRAMUDYA	74.58
14	1099	EDI SARWONO	78.50
15	1100	ENGGRIT SURYANTO	79.25
16	1101	FAJAR SANTOSO	80.33
17	1102	FEBBIA NUS WAITERA	77.75
18	1103	FIGUR BAGUS ARYA DWI	75.17
19	1104	GESANG WAHYU NUGROHO	81.17
20	1105	MAHENDRA AGUNG P.	81.17
21	1106	MUCTORI ARIFIN	77.75
22	1107	MUHAMAD WACHID H	76.25
23	1108	MEHAMMAD WALUYO	72.17
24	1109	MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN	74.58
25	1110	MUHAMMAD HERYANTO	77.75
26	1111	MUHAMMAD RIDWAN	81.17
27	1112	NOERIKA ARIWIYANI*	76.25
28	1113	NURHADI	79.25
29	1114	OPPIE	77.75
30	1115	PUJI PRASETYO	76.25
31	1116	SHODIQ	74.58
32	1117	TATAS HAMAM WICAKSONO	78.08
33	1118	WACHID ADI P	76.25
34	1119	WALIMWANTORO	78.50
35	1120	WARSONO	78.08

36	1121	BUDI PRASETYO	74.58
37	1050	ADIKA INDI NUGRAHA	72.17
38	1051	ADITYA WISNU PRADANA	75.17
39	1052	AGUNG PRAMONO	77.75
40	1053	ANGGA TIRTANA AJI	75.17
41	1054	ARDI DWI NUGROHO	73.83
42	1055	ARIEF KURNIAWAN	77.75
43	1056	ARIF WARSITO	73.83
44	1057	BAYU WAWAN ISTANTO	79.25
45	1058	BRIAN SANJAYA	82.08
46	1059	BUYUNG AJI PRAKOSO	78.25
47	1060	DEDEK ADI SAPUTRA	74.58
48	1061	DESIYANTO EKO D	78.25
49	1062	EKO YULIYANTO	78.5
50	1064	FIAN CAHYO DWI P	78.5
51	1065	HEKMAS FARIZAL	78.5
52	1066	IRWAN GINOTO	76.25
53	1067	JOKO RAHARJO	84.33
54	1068	KLARANG WIDIANSA	78.08
55	1069	MIFTAUR ROHMAN	79.25
56	1070	MISDI HARSONO	84.33
57	1071	MUH SHOLIKIN	78.25
58	1072	RAHMAD AGUS DWI P	82.08
59	1073	RENI SETYANI*	82.08
60	1074	SENO AJI AGUNG N.	80.33

2. Prestasi Kewirausahaan

No. Urut	No Induk	N A M A	NILAI PRESTASI KEWIRAUSAHAAN
1	1086	AAN NURHIDAYAH	88
2	1087	ADITYA NUR PRATAMA	78
3	1088	AGUNG	79
4	1089	AGUNG SETYO BUDI	63
5	1090	AGUS HERMAWAN	86
6	1091	AGUS WINARNO	78
7	1092	ALBERTUS WIDI P	82
8	1093	ANDREAS WIDIANTO	85
9	1094	ANNISA PUTRI M *	79
10	1095	ATHOLLAH FAIZSAL H	83
11	1096	BAMBANG ARIS PUKOKO	88
12	1097	CATUR WIBISONO	78
13	1098	DHANY ANGGA PRAMUDYA	75
14	1099	EDI SARWONO	68
15	1100	ENGGRET SURYANTO	77
16	1101	FAJAR SANTOSO	92
17	1102	FEBBIA NUS WAITERA	75
18	1103	FIGUR BAGUS ARYA DWI	78
19	1104	GESANG WAHYU NUGROHO	88
20	1105	MAHENDRA AGUNG P.	85
21	1106	MUCTORI ARIFIN	83
22	1107	MUHAMAD WACHID H	78
23	1108	MEHAMMAD WALUYO	75
24	1109	MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN	68
25	1110	MUHAMMAD HERYANTO	77
26	1111	MUHAMMAD RIDWAN	83
27	1112	NOERIKA ARIWIYANI*	76
28	1113	NURHADI	86
29	1114	OPPIE	78
30	1115	PUJI PRASETYO	68
31	1116	SHODIQ	78
32	1117	TATAS HAMAM WICAKSONO	79
33	1118	WACHID ADI P	75
34	1119	WALIMWANTORO	77
35	1120	WARSONO	85
36	1121	BUDI PRASETYO	76

37	1050	ADIKA INDI NUGRAHA	63
38	1051	ADITYA WISNU PRADANA	84
39	1052	AGUNG PRAMONO	81
40	1053	ANGGA TIRTANA AJI	78
41	1054	ARDI DWI NUGROHO	81
42	1055	ARIEF KURNIAWAN	76
43	1056	ARIF WARSITO	73
44	1057	BAYU WAWAN ISTANTO	70
45	1058	BRIAN SANJAYA	84
46	1059	BUYUNG AJI PRAKOSO	81
47	1060	DEDEK ADI SAPUTRA	65
48	1061	DESIYANTO EKO D	79
49	1062	EKO YULIYANTO	81
50	1064	FIAN CAHYO DWI P	73
51	1065	HEKMAS FARIZAL	70
52	1066	IRWAN GINOTO	73
53	1067	JOKO RAHARJO	82
54	1068	KLARANG WIDIANSA	73
55	1069	MIFTAHUR ROHMAN	68
56	1070	MISDI HARSONO	82
57	1071	MUH SHOLIKIN	73
58	1072	RAHMAD AGUS DWI P	65
59	1073	RENI SETYANI*	84
60	1074	SENO AJI AGUNG N.	70

3. Minat Berwirausaha

Res	No.Butir Soal																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	100
2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	98
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	90
4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	4	2	79
5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	94
6	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	88
7	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	90
8	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	94
9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	97	
10	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	90
11	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	99
12	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	88
13	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	84
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	88	
15	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	100	
16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
17	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	82	
18	4	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	84
19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	99
20	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	97
21	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	98
22	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	84
23	4	1	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	82
24	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	79
25	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	2	1	2	3	3	4	2	4	2	3	82
26	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	97
27	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	1	3	4	2	2	82
28	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	94
29	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	84
30	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	93

Res	No.Butir Soal																											Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
31	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2	87	
32	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	91	
33	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	87	
34	3	2	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	89
35	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	93	
36	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	89	
37	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	94	
38	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	98	
39	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	94	
40	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	89	
41	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	99	
42	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	89	
43	4	1	4	3	4	2	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	91	
44	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	93	
45	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	99	
46	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	90	
47	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	78	
48	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	91	
49	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	93	
50	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98	
51	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	91	
52	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	89	
53	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	98	
54	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	4	3	4	84		
55	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	89	
56	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	94	
57	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	94	
58	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	91	
59	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	99	
60	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	91	
Jumlah	204	205	200	216	206	208	192	203	197	219	215	200	213	199	197	186	204	207	216	204	192	198	204	189	197	199	202	5472	

DESKRIPSI DATA

A. Prestasi Praktik Kerja Lapangan

1. Tabel Penolong

Interval	fi	xi	Fixi	xi-x	(xi-x)2	fi(xi-x)2
71.50 - 73.79	4	72.65	290.6	-5.2102	27.146	108.5833
73.80 - 76.09	11	74.95	824.45	-2.9102	8.4691	93.1598
76.10 - 78.39	23	77.25	1776.75	-0.6102	0.3723	8.5630
78.40 - 80.69	12	79.54	954.48	1.6798	2.8218	33.8621
80.70 - 82.99	7	81.84	572.88	3.9798	15.839	110.8735
83.00 - 85.29	3	84.15	252.45	6.2898	39.562	118.6860
Jumlah	60		4671,61			473.7277

2. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4671,61}{60} = 77,86$$

3. Median

Dik : b = Batas bawah kelas median = 76,10 – 0,5 = 75,6

p = Panjang kelas interval = 2,29

n = Banyak data = 60

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median = 15

f = Frekuensi kelas median = 23

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 75,6 + 2,29 \left(\frac{\left(\frac{1}{2} \times 60 \right) - 15}{23} \right) = 77,09$$

4. Modus

Dik : b = Batas bawah kelas modus = 76,10 – 0,5 = 75,6

p = Panjang kelas interval = 2,29

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
= 23 – 11 = 12

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya
= 23 – 12 = 11

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) = 75,6 + 2,29 \left(\frac{12}{12 - 11} \right) = 76,79$$

5. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{473,7277}{(60-1)}} = 2,83$$

6. Frekuensi Data Prestasi Praktek Kerja Lapangan

No	Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	71.50 - 73.79	4	6.67
2	73.80 - 76.09	11	18.33
3	76.10 - 78.39	23	38.33
4	78.40 - 80.69	12	20.00
5	80.70 - 82.99	7	11.67
6	83.00 - 85.29	3	5.00
Total		60	100

7. Histogram Data Prestasi Praktik Kerja Lapangan



B. Prestasi Kewirausahaan

1. Tabel Penolong

Interval	f _i	x _i	f _i x _i	x _i - \bar{x}	(x _i - \bar{x}) ²	f _i (x _i - \bar{x}) ²
63-67	4	65	260	-13.1667	173.3611	693.4444
68-72	7	70	490	-8.1667	66.6944	466.8611
73-77	15	75	1125	-3.1667	10.0278	150.4167
78-82	19	80	1520	1.8333	3.3611	63.8611
83-87	11	85	935	6.8333	46.6944	513.6389
88-92	4	90	360	11.8333	140.0278	560.1111
Jumlah	60		4690			2448.3333

2. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4690}{60} = 78,17$$

3. Median

Dik : b = Batas bawah kelas median = 78 – 0,5 = 77,5

p = Panjang kelas interval = 5

n = Banyak data = 60

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median = 26

f = Frekuensi kelas median = 19

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 77,5 + 5 \left(\frac{\left(\frac{1}{2} \times 60 \right) - 26}{19} \right) = 78,55$$

4. Modus

Dik : b = Batas bawah kelas modus = 78 – 0,5 = 77,5

p = Panjang kelas interval = 5

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
 $= 19 - 15 = 4$

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya
 $= 19 - 11 = 8$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) = 77,5 + 5 \left(\frac{4}{4 - 8} \right) = 79,17$$

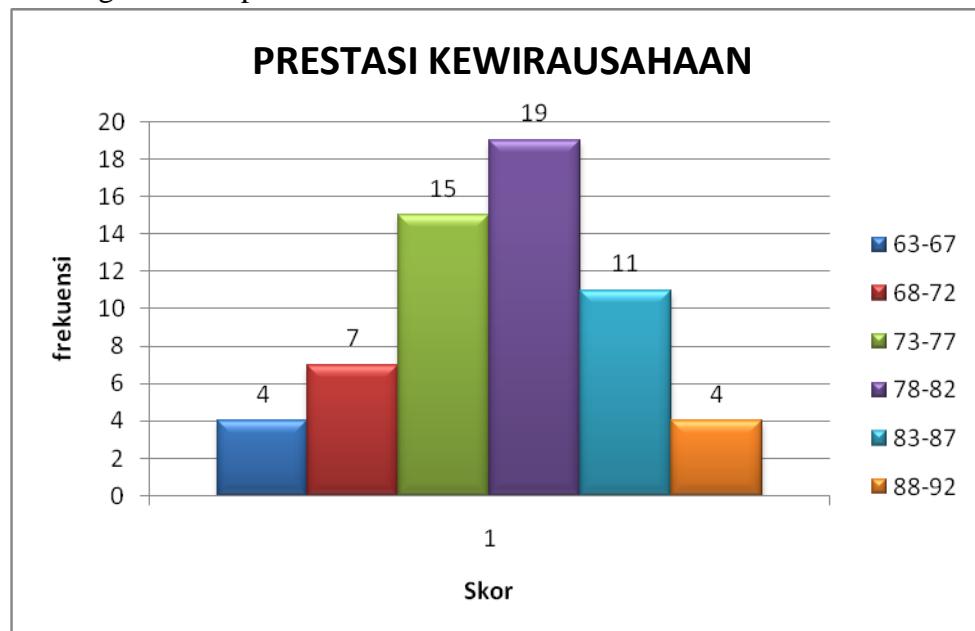
5. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (\bar{x}_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{2448,33}{(60-1)}} = 6,44$$

6. Frekuensi Data Prestasi Kewirausahaan

No	Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	63-67	4	6.67
2	68-72	7	11.67
3	73-77	15	25.00
4	78-82	19	31.67
5	83-87	11	18.33
6	88-92	4	6.67
Total		60	100

7. Histogram Data prestasi Kewirausahaan



C. Minat Berwirausaha

1. Tabel Penolong

Interval	f_i	x_i	f_ix_i	x_i - \bar{x}	(x_i - \bar{x})²	f_i(x_i - \bar{x})²
75-79	3	77	231	-13.41666667	180.0069	540.0208333
80-84	9	82	738	-8.416666667	70.84028	637.5625
85-89	11	87	957	-3.416666667	11.67361	128.4097222
90-94	21	92	1932	1.583333333	2.506944	52.64583333
95-99	13	97	1261	6.583333333	43.34028	563.4236111
100-104	3	102	306	11.583333333	134.1736	402.5208333
Jumlah	60		5425			2324.583333

2. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5425}{60} = 90,42$$

3. Median

Dik : b = Batas bawah kelas median = 90 – 0,5 = 89,5

p = Panjang kelas interval = 5

n = Banyak data = 60

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median = 23

f = Frekuensi kelas median = 21

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 89,5 + 5 \left(\frac{\left(\frac{1}{2} \times 60 \right) - 23}{21} \right) = 91,17$$

4. Modus

Dik : b = Batas bawah kelas modus = 90 – 0,5 = 89,5

p = Panjang kelas interval = 5

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya
 $= 21 - 11 = 10$

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya
 $= 21 - 13 = 8$

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) = 89,5 + 5 \left(\frac{10}{10 - 8} \right) = 92,28$$

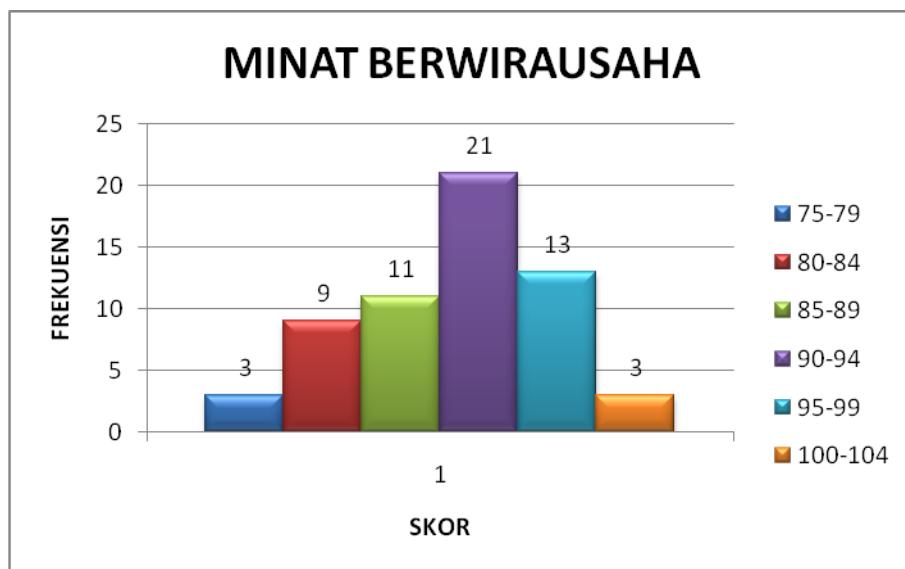
5. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (\xi_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} = \sqrt{\frac{2324,5833}{(60-1)}} = 6,28$$

6. Frekuensi Data Minat Berwirausaha

No	Skor	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	75-79	3	5.00
2	80-84	9	15.00
3	85-89	11	18.33
4	90-94	21	35.00
5	95-99	13	21.67
6	100-104	3	5.00
Total		60	100

7. Histogram Data Minat Berwirausaha



UJI NORMALITAS

Untuk dapat mengetahui normalitas data, dipakai rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Pengambilan keputusan uji normalitas ini dengan cara membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan Uji Normalitas menurut Sugiyono (2009: 172) adalah :

1. Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel maka data tersebut normal.
2. Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka data tersebut tidak normal

A. Prestasi Praktik Kerja Lapangan

Interval	fo	fh	(fo-fh)	(fo-fh)2	(fo-fh)2/fh
71.50 - 73.79	4	1.62	2.38	5.6644	3.4965
73.80 - 76.09	11	8.004	2.996	8.9760	1.1214
76.10 - 78.39	23	20.38	2.624	6.8854	0.3379
78.40 - 80.69	12	20.38	-8.38	70.1574	3.4431
80.70 - 82.99	7	8.004	-1	1.0080	0.1259
83.00 - 85.29	3	1.62	1.38	1.9044	1.1756
Jumlah	60	60	0	94.5956	9.7005

Variabel	χ^2 Hitung	χ^2 Tabel (0,05)	Kesimpulan
Prestasi Praktik Kerja Lapangan	9,701	11,070	Normal

B. Prestasi Kewirausahaan

Interval	f_o	f_h	(f_o-f_h)	(f_o-f_h)²	(f_o-f_h)²/f_h
63-67	4	1.62	2.38	5.6644	3.496543
68-72	7	8.004	-1.004	1.008016	0.125939
73-77	15	20.376	-5.376	28.90138	1.418403
78-82	19	20.376	-1.376	1.893376	0.092922
83-87	11	8.004	2.996	8.976016	1.121441
88-92	4	1.62	2.38	5.6644	3.496543
Jumlah	60	60	0	52.10758	9.751791

Variabel	x² Hitung	x² Tabel (0,05)	Kesimpulan
Prestasi Kewirausahaan	9,752	11, 070	Normal

C. Minat Berwirausaha

Interval	f_o	f_h	(f_o-f_h)	(f_o-f_h)²	(f_o-f_h)²/f_h
75-79	3	1.62	1.38	1.9044	1.175555556
80-84	9	8.004	0.996	0.992016	0.12394003
85-89	11	20.376	-9.376	87.90938	4.314358854
90-94	21	20.376	0.624	0.389376	0.019109541
95-99	13	8.004	4.996	24.96002	3.118442779
100-104	3	1.62	1.38	1.9044	1.175555556
Jumlah	60	60	0	118.0596	9.926962314

Variabel	x² Hitung	x² Tabel (0,05)	Kesimpulan
Minat Berwirausaha	9,927	11, 070	Normal

D. Kesimpulan

No.	Variabel	x² Hitung	x² Tabel (0,05)	Kesimpulan
1.	Prestasi Praktik Kerja Lapangan	9,701	11, 070	Normal
2.	Prestasi Kewirausahaan	9,752	11, 070	Normal
3.	Minat Berwirausaha	9,927	11, 070	Normal

UJI LINEARITAS

A. Prestasi Praktik Kerja Lapangan dan Minat Berwirausaha (X₁-Y)

1. Rumus

Rumus Uji Linearitas :

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

$$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n - k}$$

$$a = \frac{\sum Y_i - \bar{Y}(\sum X_i)^2}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \bar{X} \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\bar{X} \sum Y}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a)$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

2. Pengambilan Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5%, maka regresi linear.

3. Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Dik : } \sum Y &= 5469 & \sum X_1 &= 4664,08 & (\sum X_1)^2 &= 21753642,25 \\ \sum X_1^2 &= 363105,14 & \sum X_1 Y &= 425718,55 \end{aligned}$$

Keterangan :

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$JK(A)$ = Jumlah kuadrat koefisian a

$JK(b | a)$ = Jumlah kuadrat regresi ($b | a$)

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

$$a = \frac{\sum Y \sum X_1^2 - \sum X_1 \sum X_1 Y}{n \sum X_1^2 - \sum X_1^2} = \frac{(469)(363105,14) - (4664,08)(425718,55)}{(60)(363105,14) - (21753642,25)}$$

$$= 7,2008$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{n \sum X_1^2 - \sum X_1^2} = \frac{(60)(425718,14) - (4664,08)(5469)}{(60)(363105,14) - (21753642,25)} = 1,0799$$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 500781$$

$$JK(A) = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{469^2}{60} = 498499,35$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\} = 1,0799 \left\{ 425718,55 - \frac{4664,08 \cdot 469}{60} \right\} \\ = 634,2558$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b | a) = 500781 - 498499,35 - 634,2558 \\ = 1647,3942$$

Untuk mempermudah menghitung JK(G) diperlukan tabel berikut:

X_i	Kelompok	N_i	Y_i	Y_i^2	$(\sum y_i)^2$	$JK(G)$
71.50	1	2	79	6241	27889	40.5
71.50			88	7744		
72.17	2	2	82	6724	30976	72
72.17			94	8836		
73.83	3	2	99	9801	36100	32
73.83			91	8281		
74.58	4	5	84	7056	171396	132.8
74.58			79	6241		
74.58			87	7569		
74.58			89	7921		
74.58			75	5625		
75.17	5	4	94	8836	133225	110.75
75.17			84	7056		
75.17			98	9604		
75.17			89	7921		
76.25	6	7	98	9604	388129	176
76.25			90	8100		
76.25			84	7056		
76.25			82	6724		

76.25			93	8649		
76.25			87	7569		
76.25			89	7921		
77.75	7	8	88	7744	509796	293.5
77.75			97	9409		
77.75			82	6724		
77.75			98	9604		
77.75			82	6724		
77.75			84	7056		
77.75			94	8836		
77.75			89	7921		
78.08	8	4	90	8100	128164	45
78.08			91	8281		
78.08			93	8649		
78.08			84	7056		
78.25	9	4	90	8100	133225	10.75
78.25			90	8100		
78.25			91	8281		
78.25			94	8836		
78.50	10	6	99	9801	311364	106
78.50			88	7744		
78.50			89	7921		
78.50			93	8649		
78.50			98	9604		
78.50			91	8281		
79.25	11	4	100	10000	141376	62
79.25			94	8836		
79.25			93	8649		
79.25			89	7921		
80.33	12	2	104	10816	38025	84.5
80.33			91	8281		
81.17	13	3	99	9801	85849	2.6666667
81.17			97	9409		
81.17			97	9409		
82.08	14	4	94	8836	146689	46.75
82.08			99	9801		
82.08			91	8281		
82.08			99	9801		
84.33	15	2	98	9604	36864	8
84.33			94	8836		
85.25	16	1	100	10000	10000	0
JK(G)					1223.2167	

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y^2}{n_i} \right\} = 1223,2167$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 1647,3942 - 1223,2167 = 424,1775$$

Maka F_{hitung} adalah:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}} = \frac{\frac{424,1775}{16-2}}{\frac{1223,2167}{60-16}} = \frac{30,2984}{27,8004} = 1,0899$$

$$dk pembilang = k - 2 = 16 - 2 = 14$$

$$dk penyebut = n - k = 60 - 16 = 44$$

Variabel	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	14 - 44	1,0899	1,92	Linear

B. Prestasi Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha (X₂-Y)

$$\text{Dik: } \Sigma Y = 5469 \quad \Sigma X_2 = 4656 \quad (\Sigma X_2)^2 = 21678336$$

$$\Sigma X_2^2 = 363894 \quad \Sigma X_2 Y = 425817$$

$$a = \frac{\Sigma Y \Sigma X_2^2 - \Sigma X_2 \Sigma X_2 Y}{n \Sigma X_2^2 - \Sigma X_2^2} = \frac{(5469)(363894) - (4656)(425817)}{(60)(363894) - (21678336)} = 48,5006$$

$$b = \frac{n \Sigma X_2 Y - \Sigma X_2 \Sigma Y}{n \Sigma X_2^2 - \Sigma X_2^2} = \frac{(60)(425817) - (4656)(5469)}{(60)(363894) - (21678336)} = 0,5496$$

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 500781$$

$$JK(A) = \frac{\Sigma Y^2}{n} = \frac{469^2}{60} = 498499,35$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \Sigma X_2 Y - \frac{\Sigma X_2 \Sigma Y}{n} \right\} = 0,549606 \left\{ 425817 - \frac{4656 \cdot 5469}{60} \right\}$$

$$= 781,8694$$

$$\begin{aligned}
 JK(S) &= JK(T) - JK(A) - JK(b | a) = 500781 - 498499,35 - 781,8694 \\
 &= \mathbf{1499,7806}
 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah menghitung JK(G) diperlukan tabel berikut:

X_i	Kelompok	N_i	Y_i	Y_i^2	$(\sum Y_i)^2$	$JK(G)$
63	1	2	79	6241	29929	112.5
63			94	8836		
65	2	2	75	5625	27556	128
65			91	8281		
68	3	4	88	7744	121801	104.75
68			79	6241		
68			93	8649		
68			89	7921		
70	4	3	93	8649	75625	2.6666667
70			91	8281		
70			91	8281		
73	5	5	91	8281	207936	110.8
73			98	9604		
73			89	7921		
73			84	7056		
73			94	8836		
75	6	4	84	7056	112225	16.75
75			82	6724		
75			82	6724		
75			87	7569		
76	7	3	82	6724	67600	32.666667
76			89	7921		
76			89	7921		
77	8	3	100	10000	73441	164.66667
77			82	6724		
77			89	7921		
78	9	8	98	9604	492804	149.5
78			88	7744		
78			88	7744		
78			84	7056		
78			84	7056		
78			84	7056		
78			87	7569		
78			89	7921		
79	10	4	90	8100	136161	30.75
79			97	9409		
79			91	8281		
79			91	8281		

81	11	4	94	8836	141376	42
81			99	9801		
81			90	8100		
81			93	8649		
82	12	3	90	8100	79524	32
82			98	9604		
82			94	8836		
83	13	3	90	8100	81225	38
83			98	9604		
83			97	9409		
84	14	3	98	9604	87616	0.6666667
84			99	9801		
84			99	9801		
85	15	3	94	8836	80656	8.6666667
85			97	9409		
85			93	8649		
86	16	2	94	8836	35344	0
86			94	8836		
88	17	3	100	10000	88804	0.6666667
88			99	9801		
88			99	9801		
92	18	1	104	10816	10816	0
JK(G)						975,05

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y^2}{n_i} \right\} = 975,05$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 1499,7806 - 975,05 = \mathbf{524,7306}$$

Maka **F_{hitung}** adalah:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{\frac{JK(TC)}{k-2}}{\frac{JK(G)}{n-k}} = \frac{\frac{524,7306}{18-2}}{\frac{975,05}{60-18}} = \frac{32,7957}{23,2155} = \mathbf{1,4127}$$

$$\text{dk pembilang} = k - 2 = 18 - 2 = 16$$

$$\text{dk penyebut} = n - k = 60 - 18 = 42$$

Variabel	Dk	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
X ₂ dengan Y	16 - 42	1,4127	1,89	Linear

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebasnya. Harga interkorelasi antar variabel bebas apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 maka penelitian tidak dilanjutkan, dan apabila kurang dari 0,800 penelitian dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*.

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}}$$

Prestasi Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi kewirausahaan ($X_1 - X_2$)

Diket :

$$N = 60$$

$$\sum X_1 = 4664,08$$

$$\sum X_2 = 4656$$

$$\sum X_1^2 = 363105,14$$

$$\sum X_2^2 = 363894$$

$$\sum X_1X_2 = 362446,24$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{60 \cdot 362446,24 - (4664,08)(4656)}{\sqrt{60 \cdot 363105,14 - 21753642,25} \sqrt{60 \cdot 363894 - 21678336}}$$

$$= 0,4327$$

UJI HIPOTESIS

A. Hubungan Antara Prestasi Praktek Kerja Lapangan dengan Minat Berwirausaha (X_1 -Y)

Diket :

$$N = 60 \quad \sum Y = 5469$$

$$\sum X_1 Y = 425178,55 \quad \sum X_1^2 = 363105,14$$

$$\sum X_1 = 4664,08 \quad \sum Y^2 = 500781$$

Maka:

- a. Persamaan Regresi

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X_1^2}{n} = \frac{5469 - 0,0875 \cdot 363105,14}{60} = \frac{5469 - 31,25875}{60} = 84,3453$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{n \sum X_1^2} = \frac{(60)(425178,55) - (4664,08)(5469)}{(60)(363105,14) - (4664,08)^2} = 0,0875$$

Maka persamaan regresinya adalah : $Y = 84,3453 + 0,0875X_1$

- b. Signifikansi

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{(5469)^2}{60} = 498499,35$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{\sum X_1 \sum Y}{n} \right\} = 0,0875 \left\{ 425179 - \frac{4664,08 \cdot 5469}{60} \right\} = 4,170075$$

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg(b/a)}} - JK_{\text{reg(a)}} = 500781 - 4,170075 - 498499,35 = 2277,4799$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{2277,4799}{58} = 39,266895$$

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}(b/a)}{RJK_{rES}} = \frac{4,170075}{39,266895} = 0,1062$$

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis (H_0) gagal ditolak, sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis (H_0) ditolak.

Jumlah Sampel	F_{hitung}	F_{tabel} (5%)	Persamaan Regresi	Kesimpulan
60	0,1062	3,15	$Y = 84,3453 + 0,0875X_1$	Tidak Signifikan

B. Hubungan Antara Prestasi Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha (X_2 -Y)

Diket :

$$N = 60 \quad \sum Y = 5469$$

$$\sum X_2 Y = 425817 \quad \sum X_2^2 = 363894$$

$$\sum X_2 = 4656 \quad \sum Y^2 = 500781$$

Maka:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y \sum X_2^2 - \sum X_2 \sum X_2 Y}{n \sum X_2^2 - \sum X_2^2} = \frac{(469)(363894) - (4656)(425817)}{(60)(363894) - (4656)^2}$$

$$= 48,5006$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - \sum X_2 \sum Y}{n \sum X_2^2 - \sum X_2^2} = \frac{(60)(425817) - (4656)(5469)}{(60)(363894) - (4656)^2}$$

$$= 0.5496$$

Maka persamaan regresinya adalah : $Y = 48,5006 + 0.5496X_2$

c. Signifikansi

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{(5469)^2}{60} = 498499,35$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left\{ \sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \sum Y}{n} \right\} = 0,5496 \left\{ 425817 - \frac{4656 \times 5469}{60} \right\} \\ = 781,861$$

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg(b/a)}} - JK_{\text{reg(a)}} = 500781 - 781,861 - 498499,35 = 1499,789$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{1499,789}{58} = 25,858432$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JK_{\text{reg(b/a)}}}{RJK_{\text{res}}} = \frac{781,861}{25,858432} = 30,2362$$

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis (H_0) gagal ditolak, sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis (H_0) ditolak.

Jumlah Sampel	F_{hitung}	$F_{\text{tabel}} (5\%)$	Persamaan Regresi	Kesimpulan
60	30,2362	3,15	$Y = 48,5006 + 0,5496X_2$	Signifikan

C. Pengaruh Antara Prestasi Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Persamaan regresi :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\text{Dik : } \sum Y = 5469 \quad \sum X_2 Y = 425817 \quad n = 60$$

$$\sum X_1 = 4664,08 \quad \sum X_1 X_2 = 362446,24$$

$$\sum X_2 = 4656 \quad \sum X_1^2 = 363105,14$$

$$\sum X_1 Y = 425718,55 \quad \sum X_2^2 = 363894$$

Untuk menghitung harga=harga a, b₁, b₂, digunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = a_n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Selanjutnya adalah memasukkan harga-harga tersebut kedalam rumus:

Agar perhitungan (a) menjadi 0 (nol) pada persamaan 1 dan 2, maka persamaan (1) dikalikan 77,7347 dan persamaan (2) dikalikan 1, hasilnya menjadi:

$$425130,8920 = 4664,08 \text{ a} + 362560,7041\text{b}_1 + 361932,6080\text{b}_2$$

$$425718,55 = 4664,08 \text{ a} + 363105,14 \text{ b}_1 + 362446,24 \text{ b}_2$$

$$-587,6580 = 0 \text{ a} - 544,4390 b_1 - 513,6320 b_2$$

$$-587,6580 = -544,4390b_1 - 513,6320 b_2 \dots \dots \dots \quad (4)$$

Agar perhitungan (a) menjadi 0 (nol) pada persamaan 1 dan 3, maka persamaan (1) dikalikan 77,6 dan persamaan (2) dikalikan 1, hasilnya menjadi:

$$424394,4 = 4656 \text{ a} + 361932,6080 \text{ b}_1 + 361305,6 \text{ b}_2$$

$$425817 = 4656 \text{ a} + 362446,24 \text{ b}_1 + 363894 \text{ b}_2$$

$$-1422,6 = 0 \text{ a} - 513,6287 \text{ b}_1 - 2588,4 \text{ b}_2$$

$$-1422.6 = -513.6287 b_1 - 2588.4 b_2 \quad (5)$$

Agar perhitungan b_1 menjadi 0 (nol) pada persamaan 4 dan 5, maka persamaan (4) dikalikan 1 dan persamaan (5) dikalikan 1,0600 hasilnya menjadi:

$$-587\,6580 \equiv -544\,4390 b_1 - 513\,6320 b_2$$

-1507.9354 ≡ - 544.4390b1 - 2743.6666b2

$$920.2774 = 0 \text{ } b_1 + 2230.0346 \text{ } b_2$$

$$b_2 = 920.2774; 2230.0346$$

$$b_2 = 0.4127$$

Untuk mencari harga b_1 , harga b_2 dimasukkan ke dalam salah satu persamaan (4) persamaan (5). Dalam hal ini dimasukkan dalam persamaan (4), maka :

$$\begin{aligned}
 -587,6580 &= -544,4390b_1 - 513,6320(0,4127) \\
 -587,6580 &= -544,4390b_1 - 211,9626 \\
 -544,4390b_1 &= -211,9626 + 587,6580 \\
 -544,4390b_1 &= -375,6954 \\
 b_1 &= -375,6954 : -544,4390b_1 \\
 b_1 &= \mathbf{0,6901}
 \end{aligned}$$

Untuk mencari harga a , harga b_1 dan b_2 dimasukkan ke dalam persamaan (1), maka:

$$\begin{aligned}
 5469 &= 60a + 4664,08b_1 + 4656b_2 \\
 5469 &= 60a + 4664,08(0,6901) + 4656(0,4127) \\
 5469 &= 60a + 3218,4936 + 1921,4104 \\
 5469 &= 60a + 5139,9040 \\
 60a &= 5469 - 5139,9040 \\
 60a &= 329,0960 \\
 a &= 329,0960 : 60 \\
 a &= \mathbf{5,4849}
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya : $\mathbf{Y = 5,4849 + 0,4127 X_1 + 0,6901 X_2}$

Hubungan korelasi ganda (R) :

Dik : $r_{x_1y} = 0,5272$

$$r_{x_2y} = 0,5854$$

$$r_{x_1x_2} = 0,4327$$

$$\begin{aligned}
 R_{y,x_1,x_2} &= \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \\
 R_{y,x_1,x_2} &= \sqrt{\frac{0,5272^2 + 0,5854^2 - 2(0,5272)(0,5854)(0,4327)}{1 - 0,4327^2}} \\
 &= \mathbf{0,5404}
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi ganda digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dik :

R = Koefisien korelasi ganda = 0,5404

k = Jumlah variabel independen = 2

n = Jumlah anggota = 60

Maka :

$$F = \frac{0,5404^2 / 2}{(1 - 0,5404^2) / (60 - 2 - 1)}$$

$$= 11,7562$$

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka pengaruh antara prediktor dengan kriteria signifikan.

R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel} (5%)	dk	Persamaan Regresi	Kesimpulan
0,5404	0,2920	11,7562	3,15	2 - 60	$Y = 5,4849 + 0,4127 X_1 + 0,6901 X_2$	Signifikan

D. Sumbangan Relatif

Untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Burhan Nurgiantoro, 2000: 301):

$$SR\% X = \frac{b \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Diket :

$b_1 = 0,4127$

$b_2 = 0,6901$

$\sum x_1 y = 425718,55$

$\sum x_2 y = 425817$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y = (0,4127 \times 425718,55) + (0,6901 \times 425817) \\
 &= 175694,0456 + 293856,3 \\
 &= \mathbf{469550,3573}
 \end{aligned}$$

a. Sumbangan Relatif Prestasi praktik kerja lapangan

$$\begin{aligned}
 SR\% (X_1) &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{(0,4127 \times 425718,55)}{469550,3573} \times 100\% \\
 &= \mathbf{37,41}
 \end{aligned}$$

b. Sumbangan Relatif Prestasi kewirausahaan

$$\begin{aligned}
 SR\% (X_2) &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% = \frac{(0,6901 \times 425817)}{469550,3573} \times 100\% \\
 &= \mathbf{62,59}
 \end{aligned}$$

c. Rangkuman Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Relatif (%)
X ₁	37,41
X ₂	62,59
Jumlah	100

E. Sumbangan Efektif

Untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus berikut (Burhan Nurgiantoro, 2000: 303):

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

a. Sumbangan Efektif Prestasi praktik kerja lapangan

Dik:

$$SR\%(X_1) = 37,41$$

$$R^2 = 0,2920$$

Maka:

$$\begin{aligned}
 SE\% &= SR\%(X_1) \times R^2 = 37,41 \times 0,2920 \\
 &= \mathbf{10,92}
 \end{aligned}$$

b. Sumbangan Efektif Prestasi kewirausahaan

Dik:

$$SR\%(X_2) = 62,59$$

$$R^2 = 0,2920$$

Maka:

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\%(X_2) \times R^2 = 62,59 \times 0,2920 \\ &= \mathbf{18,28} \end{aligned}$$

c. Rangkuman Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Efektif (%)
X ₁	10,92
X ₂	18,28
Jumlah	29,20



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN
 Senden, Ngawen, Klaten 57466 Telp. (0272) 3100899
 Fax. (0272) 3350665 website: www.smkn2klaten.sch.id



SURAT KETERANGAN

No. 423.3 / 302 .5/13/2012

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd.
 Pangkat / Gol : Pembina / IVa
 NIP : 19640311 198910 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMK Negeri 2 Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aditya Gunawan
 NIM : 07504244021
 Fakultas : Teknik
 Prodi : S1 - Pendidikan Teknik Otomotif
 Alamat : Nayan, Krakitan, Bayat, Klaten

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Praktek Kerja Lapangan dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Klaten**" periode penelitian Tanggal 08-10 Oktober 2012 dengan lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Klaten.

Demikian Surat Keterangan dibuat, bagi yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 12 Oktober 2012
 Kepala Sekolah

Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd.
 NIP. 19640311 198910 1 001



TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%,	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Tabel Nilai-Nilai Distribusi F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_{\alpha} \text{ dik}$ Pengetahuan	$V_1 = \text{dk}$ Dendrobium																		0		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	161	203	216	228	230	236	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	253	254	256
2	1851	19.00	19.16	19.23	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50	19.50
3	5649	59.00	59.17	59.25	59.30	59.33	59.34	59.36	59.38	59.40	59.41	59.42	59.43	59.44	59.45	59.46	59.47	59.48	59.49	59.50	59.50
4	7.71	6.94	6.55	6.20	5.85	5.55	5.30	5.10	4.90	4.70	4.50	4.30	4.10	3.90	3.70	3.50	3.30	3.10	28.23	28.18	28.14
5	2120	16.00	16.09	16.98	15.52	15.23	14.98	14.80	14.66	14.54	14.43	14.37	14.28	14.15	14.02	13.80	13.60	13.40	13.20	13.00	12.46
6	5.39	5.14	4.76	4.59	4.39	4.23	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.72	3.71	3.67
7	13.74	10.82	9.70	8.15	8.75	8.67	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.06	6.98	6.90
8	12.25	9.25	8.45	7.85	8.46	8.19	7.97	7.87	7.79	7.73	7.63	7.63	7.57	7.51	7.46	7.41	7.38	7.32	7.28	7.24	7.23
9	10.96	8.12	6.59	6.42	6.06	5.60	5.62	5.47	5.36	5.26	5.16	5.11	5.00	4.92	4.85	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.31
10	4.66	4.07	3.84	3.69	3.59	3.50	3.44	3.29	3.24	3.21	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.94	2.90	2.80
11	4.04	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.85	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.54
12	3.96	3.59	3.39	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.42	2.41
13	3.65	3.22	5.67	5.32	5.07	4.84	4.74	4.54	4.46	4.42	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62

Penyebut $V_2 = dk$	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,32	2,31	2,31	
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,32	2,28	2,24	2,22	2,22	2,22	
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	
17	8,66	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,86	2,80	2,77	2,77	
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	2,04	2,02	2,02	
25	8,28	6,01	5,08	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	
27	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	
34	4,26	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	
35	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	
36	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	
38	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,72	
39	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,69	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,46	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	
40	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	
41	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	

Penyebut $V_2 = \text{dk}$	$V_1 = \text{dk pembilang}$																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67	
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.36	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01	
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59	
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96	
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57	
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91	
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.26	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.25	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.9	1.87	
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.6	1.57	1.54	1.53	
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.70	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.9	1.87	
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.6	1.57	1.54	1.51	1.49	
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	3.04	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.10	2.02	1.94	1.91	1.86	1.84	
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48	
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72	
48	4.04	3.19	2.80	2.55	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44	
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.45	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.88	1.82	1.76	1.71	1.68	
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.78	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.98	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64	

Yearly Interest Rate	$V_1 = \text{dix} \cdot \text{particular}$																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
60	6.00	3.15	2.73	2.37	2.03	1.77	1.54	1.34	1.16	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	
65	7.00	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.45	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.79	1.74
70	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.11	2.94	2.81	2.70	2.61	2.54	2.47	2.41	2.37	2.30	2.18	2.06	2.03	1.90	1.84	1.71
75	7.08	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.50	1.45
80	7.01	2.92	4.08	3.00	2.39	1.39	1.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.76
85	6.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.51	1.45	1.42
90	6.90	4.98	4.04	3.56	3.24	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.49	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65
95	6.84	3.06	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.89	1.85	1.81	1.76	1.73	1.68	1.63	1.57	1.53	1.48	1.43
100	6.78	4.88	3.98	3.51	3.26	2.98	2.69	2.49	2.35	2.43	2.36	2.30	2.26	2.19	2.08	1.98	1.89	1.79	1.73	1.68	1.62
110	6.70	3.04	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.88	1.82	1.76	1.71	1.66	1.61	1.56	1.51	1.47	1.44	1.37	1.32
120	6.61	4.75	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.22	2.12	2.00	1.81	1.83	1.72	1.66	1.51	1.43
130	6.59	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.90	1.85	1.80	1.75	1.70	1.65	1.60	1.55	1.50	1.45	1.40	1.35	1.30
140	6.57	4.71	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.09	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.50
150	6.51	3.04	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.88	1.82	1.76	1.71	1.66	1.61	1.56	1.51	1.47	1.44	1.37	1.32
160	6.46	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.76	1.71	1.66	1.61	1.56	1.51	1.47	1.42	1.37	1.32
170	6.40	4.64	3.83	3.28	3.08	2.65	2.69	2.56	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.98	1.94	1.87	1.82	1.76	1.70	1.65
180	6.38	3.06	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.96	1.89	1.84	1.80	1.76	1.71	1.66	1.61	1.56	1.51	1.47	1.42	1.36	1.31
190	6.36	4.62	3.80	3.24	3.04	2.62	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.19	2.10	2.01	1.93	1.87	1.81	1.75	1.70	1.64	1.59
200	6.34	2.99	2.69	2.37	2.21	2.08	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.70	1.66	1.61	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.30
210	6.34	4.63	3.74	3.18	2.93	2.79	2.64	2.51	2.41	2.32	2.22	2.10	2.02	1.94	1.87	1.81	1.75	1.69	1.63	1.58	1.53

Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Aditya Gunawan
 No. Mahasiswa : 07C0424D021
 Judul PATAS : Pengaruh Prestasi Praktek Roga Lapangan dan Pergetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TEKNIK otomotif SMK Negeri 2 Klaten
 Dosen Pembimbing : Wardan Sugianto, Ed.D.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	31/5/12	Bab I	Pendahuluan dan Identifikasi masalah belum tepat	<i>[Signature]</i>
2				
3	18/6/12	Bab I	Penyebaran tidak terkontrol meskipun ada pertimbangan moral	<i>[Signature]</i>
4				
5	18/6/12	Bab I	Bab I meskipun mengulang teks yg di tulis di identik dengan moral	<i>[Signature]</i>
6				
7	20/6/12		Kerangka Bab II	
8	22/6/12	Bab II	Kajian teori kurang prestasi belajar	<i>[Signature]</i>
9				
10	26/6/12	Bab II	dipenelitian yg relevan harus ada komentar dan dikoreksi berfikir membedah tentang yg hanya ditehnik	
11				
12				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bisa lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Aditya Gunawan

No. Mahasiswa : 07504244021

Judul PA/TAS : Pengaruh ^{prestasi} praktik kerja lapangan dan pengalaman kerawangsaan terhadap minat berwirausaha figura kelas XII teknik otomotif SMK N 2 Klaten

Dosen Pembimbing : Wardan Suyanto, Ed. D.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1		Bab <u>II</u>	Pembinaan kerangka tulis	
2			hanya yg di peduli saja	/
3		Bab <u>II</u>	Penelitian	
4			Pendekatan teori	/
5	Kamis/19-7-'12	Bab <u>II</u>	Teori agar mayoritas	
6			teori yg dikenal	/
7			tidak ditulis di bab II	
8	23/7/12		Kerangka berfinis di	/
9			bentuk lebih ringkas dan	/
10			bermasalah	
11	25/7/12	Bab <u>II</u>	di lajutkan bab <u>III</u>	/
12				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bisa lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Aditya Gunawan

No. Mahasiswa : 07509244021

Judul PA/TAS : Pengaruh prestasi praktik kerja lapangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XII teknik otomotif SMK N 2 Klaten

Dosen Pembimbing : Wardan Suyanto, Ed.D.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1		Bab III	Perbaikan bab III	/
2			Tinjauan di pembuktian	/
3	5/3	Bab III	Validasi Tinjauan	/
4	29/11	Bab IV	Perbaikan bab IV	
5	3/12	Bab IV	Perbaikan wji hipotesis	
6	13/12	Bab IV	Perbaikan wji hipotesis	
7	13/12	Bab IV	Perbaikan penelitian	
8	19/12	Bab IV	ACC	/
9			Dicantum temuan	
10			kesimpulan	
11	27/12		Selamat siap ujian	/
12				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bisa lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK**BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1**

FRM/OTO/11-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Aditya Gunawan

No. Mahasiswa : 07504244021

Judul PA D3/S1 : Pengaruh Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Klaten

Dosen Pembimbing : Wardan Suyanto, Ed.D

Dengan ini saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Wardan Suyanto, Ed.D	Ketua Penguji		
2	Moch Solikin, M.Kes	Sekretaris Penguji		
3	Noto Widodo, M.Pd	Penguji Utama		

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1